



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN MEDIASI SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Sains
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Sosial



Oleh :

OKTA MAHENDRA
NIM: 22360212868

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan penyelesaian tugas akhir.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

PERAN MEDIASI SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER

OLEH:

OKTA MAHENDRA

22360212868

Pembimbing I

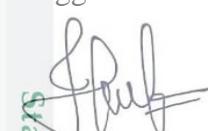
Tanggal 22 Desember 2025


Dr. Harmaini, M.Si

NIP. 197207242007011019

Pembimbing II

Tanggal 19 Desember 2025


Dr. Hijriyati Cucuani, S.Psi., M.Psi. Psikolog

NIP. 19821018009012007

Telah dinyatakan memenuhi syarat seminar hasil
Pada tanggal 22 Desember 2025

Ketua Program Studi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog

NIP. 197807202007102003



© Hak Cipta Universitas Riau

© Hak cipta yang ditulis
oleh Mahasiswa

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.</p> <p>b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>ditulis yang oleh Mahasiswa</p> <p>Tesis</p> <p>dipertahui oleh Magister Psikologi Basim Riau, dan</p> <p>diujicoba pada Kamis / Tanggal Hertepatan dengan</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Sultan Islamic University of Sultan Riau</p>
---	---

PENGESAHAN PENGUJI

: Okta Mahendra
: 22360212868
: Peran Mediasi *Self-Compassion* dalam Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Resiliensi pada Penderita Kanker

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (S2) dengan pemintasan Psikologi Sosial.

: 14 Januari 2026
: 25 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,
Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
NIP. 197112091998032002

Sekretaris,
Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi. Psikolog
NIP. 198221018009012007

Penguji I,
Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog
NIP. 197912072006042001

Penguji II,
Dr. Yuliana Intan Lestasi, M.A.
NIP. 198607032011012010

Pengaji III,
Dr. Harmaini, M.Si.
NIP. 197207242007011019



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta NIM Tempat/Tgl. Lahir Fakultas/Pascasarjana Prodi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OKTA MAHENDRA
NIM : 22360212868
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1999
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi/Psikolog S2
Prodi : Psikologi S2

Judul ~~Dicertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~: PERAN MEDIASI SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIGASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Dicertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Dicertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Dicertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
Yang membuat pernyataan

OKTA MAHENDRA
NIM. 22360212868



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6).

Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan sejenisnya,
melainkan Allah SWT akan menggugurkan bersamanya dosa-dosanya
seperti pohon yang menggugurkan daun-daunnya.

(HR. Bukhari dan Muslim)

Jika tidak ada bahu untuk bersandar, selalu ada lantai untuk bersujud.

(B.J.Habibie)

Hiduplah seperti anda akan mati besok dan berbahagialah
seperti anda hidup selamanya.

(B.J.Habibie)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk kedua orang tua ku

Papa Alm. M.Taher dan Mama Dra.Hj.Nurhayati.

Serta kepada Kakak dan Abang Ipar (Eva Oktarina dan Budy Prawoto)

dan Kepada Abang dan Kakak Ipar (Afrianto dan Hardiati)

terima kasih untuk do'a, kasih sayang serta dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis yang membuat penulis selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, bantuan, dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “**Peran Mediasi Self-Compassion Dalam Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Resiliensi Pada Penderita Kanker**”.

Shalawat serta salam semoga selalu terecurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pemimpin dan tauladan umat yang beriman, kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa mencintainya.

Penulis ingin memberikan apresiasi dengan menghantarkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu, mendukung, membimbing, dan mendoakan penulis selama penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti MS. SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Ibu Dr. Lisya Chairani, MA., Psikolog. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog. Selaku Wakil Dekan I Akademik dan Pengembangan Lembaga.

4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, MA., M.Psi., Psikolog. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

5. Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan juga selaku dosen Pembimbing II tesis saya yang



telah memberikan bimbingan, dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran dalam

2. Membimbing saya menyelesaikan tesis ini.

Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog. Selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi yang telah memfasilitasi semua proses perkuliahan dari awal sampai dengan penyelesaian tesis ini.

Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, MA. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Psikologi yang telah memfasilitasi semua proses perkuliahan dari awal sampai dengan penyelesaian tesis ini.

Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku dosen Pembimbing Tesis I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.

Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) terima kasih atas bimbingan, dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran kepada peneliti selema peneliti kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Seluruh Dosen Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.

Seluruh karyawan/ti akademik Fakultas Psikologi. Terima kasih telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.

12. Teman-teman Magister Psikologi angkatan tahun 2023 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Sesungguhnya hanya Allah SWT Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun

Hak Cipta ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang

skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang
menyertainya. Maka, penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan

dan saran dari pembaca. *Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Peneliti

Okta Mahendra

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHANi
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJIii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIANiii
MOTTOiv
PERSEMBAHANv
KATA PENGANTARvi
DAFTAR ISI.....	.ix
DAFTAR TABELxi
DAFTAR GAMABARxii
DAFTAR LAMPIRANxiii
PEDOMAN TRANSLISASIxiv
ABSTRAKxv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
1. Manfaat Teoritis	18
2. Manfaat Praktis	18
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori	20
1. Resiliensi	20
a) Pengertian Resiliensi	20
b) Aspek-aspek Resiliensi	21
c) Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	24
d) Resiliensi dalam Pandangan Islam	27
2. Dukungan Sosial	33
a) Pengertian Dukungan Sosial	33
b) Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	34
c) Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	36
d) Sumber-sumber Dukungan Sosial	37
e) Dukungan Sosial dalam Pandangan Islam	38
3. Efikasi Diri	40
a) Pengertian Efikasi Diri	40
b) Aspek-aspek Efikasi Diri	41
c) Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	43
d) Efikasi Diri dalam Pandangan Islam	44
4. <i>Self-Compassion</i>	46
a) Pengertian <i>Self-Compassion</i>	46
b) Aspek-aspek <i>Self-Compassion</i>	48
c) <i>Self-Compassion</i> dalam Pandangan Islam	49
B. Penelitian yang Relevan	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
BAB III: METODE PENELITIAN	67
C. Kerangka Berfikir.....	54
D. Hipotesis Penelitian.....	66
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	82
A. Pelaksanaan Penelitian	82
B. Hasil Penelitian	83
1. Deskripsi Subjek	83
2. Uji Asumsi	84
3. Uji Hipotesis.....	88
4. Deskripsi Data Penelitian	95
5. Analisis Tambahan.....	100
C. Pembahasan.....	103
D. Keterbatasan Penelitian	125
BAB V: KESIMPULAN	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	140

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	71
	72
	73
	74
	76
	76
	78
	78
	79
	79
	80
	80
	81
	83
	85
	85
	86
	87
	88
	89
	89
	90
	92
	93
	94
	96
	96
	96
	97
	97
	98
	98
	99
	99
	100
	101
	102



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil uji <i>self-compassion</i> memediasi hubungan dukungan sosial dengan resiliensi.....	91
Gambar 4.2 Hasil uji <i>self-compassion</i> memediasi hubungan efikasi diri dengan resiliensi	94

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Lembar validasi alat ukur	141
LAMPIRAN B: <i>Informed consent</i> dan skala <i>try out</i>	205
LAMPIRAN C: Tabulasi data <i>try out</i>	216
LAMPIRAN D: Uji validitas dan reliabilitas.....	225
LAMPIRAN E: <i>Informed consent</i> dan skala penelitian	235
LAMPIRAN F: Tabulasi data penelitian	246
LAMPIRAN G: Uji asumsi.....	263
LAMPIRAN H: Uji hipotesis	267
LAMPIRAN I: Deskripsi data penelitian.....	275
LAMPIRAN J: Analisis Tambahan	279
LAMPIRAN K: Surat Perizinan	288

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	A	Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap:
ب	ba	b	Contoh: مقدمة = muqaddimah
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	Vokal :
هـ	ha	h	1. Vokal tunggal (<i>fathah</i>) ditulis “a” (ܠܾܿ)
خـ	kha	kh	(<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (ܵܶܿ)
دـ	da	d	“يـ” (ܵܶܿ) (<i>dammah</i>) ditulis “u” (ܻܵܿ)
ذـ	dha	dh	2. Vokal panjang
رـ	ra	r	إـ dan <i>fathah</i> ditulis “ā” .
زـ	za	z	وـ dan <i>dammha</i> ditulis “ū” .
سـ	sa	s	يـ dan <i>kasrah</i> ditulis “ī” .
شـ	sha	sh	Ta marbutoh selalu ditulis “h” .
ضـ	ša	ş	
ڏـ	da	d̤	
ڌـ	ta	t̤	
ڙـ	za	z̤	
ڦـ	ڦـ	c	
ڻـ	ڦـ	gh	
ڻـ	ڻـ	f	
ڻـ	ڻـ	q	
ڻـ	ڻـ	k	
ڻـ	ڻـ	l	
ڻـ	ڻـ	m	
ڻـ	ڻـ	n	
ڻـ	ڻـ	w	
ڻـ	ڻـ	h	
ڻـ	ڻـ	Y	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN MEDIASI SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER

Okta Mahendra

(mahendraokta64@gmail.com)

Magister Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Resiliensi menjadi komponen penting yang dibutuhkan oleh penderita kanker untuk dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan dan menjalani proses pemulihan dari penyakit yang diderita. Beberapa variabel seperti dukungan sosial, efikasi diri dan *self-compassion* sering dikaitkan sebagai faktor penting resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker. Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 70 penderita kanker. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala resiliensi *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC), skala dukungan sosial berdasarkan teori (House, Glanz et al., 2008), efikasi diri menggunakan *General Self-Efficacy Scale* (GSES) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto et al., (2019), dan skala *self-compassion* berdasarkan teori Neff (2003). Teknik analisis data yang dilakukan adalah regresi linear sederhana dan *macro PROCESS Hayes 4.2 SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial, efikasi diri dan *self-compassion* memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi pada penderita kanker. Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat mediasi partial dari *self-compassion* sebagai mediator hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mediasi partial dari *self-compassion* sebagai mediator hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-compassion* ternyata berperan sebagai mediasi, namun secara langsung dukungan sosial dan efikasi diri juga berperan dengan resiliensi. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa program pendampingan psikologis bagi penderita kanker perlu memperhatikan *self-compassion* dengan cara memperkuat dukungan sosial dan efikasi diri, sehingga penderita kanker dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan bertahan selama menjalani pengobatan.

Kata Kunci : Resiliensi, Dukungan Sosial, Efikasi Diri, *Self-Compassion*, Penderita Kanker



UIN SUSKA RIAU

THE MEDIATING ROLE OF SELF-COMPASSION IN THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND SELF-EFFICACY WITH RESILIENCE AMONG CANCER PATIENTS

Okta Mahendra

(mahendraokta64@gmail.com)

Master Program in Psychology

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Resilience is a crucial component for cancer patients to adapt to various changes and undergo the recovery process. Variables such as social support, self-efficacy, and self-compassion are often associated as key factors influencing resilience. This study aims to analyze the mediating role of self-compassion in the relationship between social support and self-efficacy with resilience among cancer patients. The sample consisted of 70 cancer patients selected using quota sampling. Data were collected using the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), a social support scale based on House and Glanz et al. (2008), the General Self-Efficacy Scale (GSES) adapted into Indonesian by Novrianto et al. (2019), and a self-compassion scale based on Neff's (2003) theory. Data analysis employed simple linear regression and Hayes' PROCESS macro 4.2 in SPSS.

The findings indicate that social support, self-efficacy, and self-compassion have significant relationships with resilience among cancer patients. Furthermore, self-compassion partially mediates the relationship between social support and resilience, as well as between self-efficacy and resilience. These results suggest that while self-compassion plays a mediating role, social support and self-efficacy also directly contribute to resilience. The study provides practical implications for psychological support programs for cancer patients, emphasizing the need to strengthen self-compassion through enhanced social support and self-efficacy to improve patients' adaptability and endurance during treatment.

Keywords: Resilience, Social support, Self-efficacy, Self-compassion, Cancer patients

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018). Penyakit kanker ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel yang tidak terkendali di dalam tubuh manusia (Kemenkes, 2019). Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa angka kematian akibat kanker pada tahun 2018 terdata 9,6 juta jiwa, sementara pada tahun 2022 terdata 9,7 juta jiwa. (Globacan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kanker sebagai penyebab kedua dari kematian di dunia.

Data global *Cancer Observatory* menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di indonesia yakni, kanker payudara (16,2%), kanker paru-paru (9,5), kanker dinding rahim (9 %), kanker usus besar (8,7%), dan kanker hati (5,8%) (Globacan, 2022). Prevalensi penderita kanker rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2021 terdapat 3.743 pasien, tahun 2022 terdapat 3.506 pasien, tahun 2023 terdapat 5.761 pasien tahun 2024 terdapat 5.362 pasien (*Medical Record* RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2024).

Bersamaan dengan peningkatan prevalensi pasien kanker di Indonesia, angka kematian akibat kanker di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada tahun 2021 tercatat 65 kematian. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2022 tercatat 66 kematian, pada tahun 2023 tercatat 86 kematian dan pada tahun 2024 tercatat 145 kematian (*Medical Record* RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyakit kanker ini juga menjadi salah satu beban yang berat bagi individu yang terdiagnosa. Proses pengobatan yang dapat dijalani individu cukup berat dan khusus dibanding penyakit lain, yakni, pembedahan (*mastektomi*), radioterapi (penyinaran), dan kemoterapi (Safitri *et al.*, 2024). Selama proses pengobatan kemoterapi mayoritas penderita kanker mengalami rasa sakit dan kecemasan serta ketakutan atas kematian (Setiawan, 2015).

Penyakit kanker dapat mempengaruhi kondisi kesehatan fisiologis, sosial dan psikologis (Sucinta, 2023). Secara fisiologis penderita kanker mengalami penuaan dini organ, sistem kekebalan tubuh terganggu, serta perubahan kulit dan rambut (Aziz, 2007). Lebih lanjut pengaruh fisiologis yang mengikuti kanker akan sulit ditangani bila turut mempengaruhi fungsi superior individu. Fungsi superior merupakan kemampuan individu dalam berpikir, intuisi, dan merasakan (Tedeschi *et al.*, 2004). Lebih lanjut Ntinga & Maree (2015) menemukan bahwa perubahan fisiologis membuat penderita kanker sering mengeluh sakit dan kelelahan sehingga aktivitas semakin terbatas.

Adanya keterbatasan dapat mempengaruhi individu dalam menyadari kemampuan diri (*personal strength*). Hal ini menyebabkan penderita kanker lebih bersikap kritis pada diri sendiri dengan merasa kehilangan identitas serta merasa bersalah karena ketidakmampuan dalam beraktivitas (Gorman, 2018). Selain itu penderita kanker juga mengalami berbagai reaksi psikologis berupa emosi negatif seperti, ketakutan, kecemasan, kejemuhan, kesepian, hingga depresi sebab dituntutnya untuk mengubah pola hidupnya (Stanton *et al.*, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan pola hidup yang terjadi akibat terganggunya fungsi superior, dapat menjadi pengalaman traumatis bagi individu yang menderita kanker. Selain itu, penderita kanker juga harus menjalani berbagai pola hidup baru, seperti mengatur konsumsi makanan, waktu tidur, rutin berolahraga, hingga menjalani pengobatan secara teratur di rumah sakit (Tsay *et al.*, 2017).

Meskipun perubahan pola hidup ini mendatangkan kejemuhan, dan pengalaman traumatis, penderita kanker tetap harus menjalaninya. Pengalaman tersebut dilalui agar penderita kanker terhindar dari *metastasis* (penyebaran sel kanker). Apabila emosi negatif pasca perubahan pola hidup diabaikan, maka efek jangka panjang kanker pun akan meningkat. Hal ini karena kondisi psikologis serta emosional sangat mempengaruhi penderita kanker untuk dapat beradaptasi dengan kanker (Sucinta, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk bangkit dan beradaptasi pada penderita kanker terhadap perubahan pola hidup serta tantangan yang menyertainya.

Kemampuan seseorang untuk bangkit, dan berdiri kokoh dalam mengatasi masalah serta kesulitan yang dihadapi disebut dengan resiliensi. Connor & Davidson (2003) menyatakan resiliensi adalah kualitas pribadi yang memungkinkan seseorang untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan. Sementara resiliensi digambarkan oleh Grotberg (2003) sebagai keadaan dimana seseorang bertahan dalam kondisi yang sulit, dan memiliki kapasitas untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan. Resiliensi juga sebagai faktor yang berperan krusial untuk dapat bertahan dalam mengatasi permasalahan dan mempertahankan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dari situasi yang menekan dan sanggup mengikuti keadaan dan belajar pada situasi tersebut (Fauzana, 2022).

Resiliensi juga menjadi komponen terpenting yang dibutuhkan oleh penderita kanker dalam adaptasi terhadap stres, rasa sakit dan proses pemulihan pada penyakit kanker. Oleh karena itu, resiliensi dibutuhkan untuk dapat mengelolah masalah yang dihadapi seseorang beserta resiko dari tindakan yang dilakukan, sehingga individu memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dengan cepat dan akurat memperkirakan implikasi dari kesulitan yang dihadapi (Reivich & Shatte, 2002).

Penderita kanker yang dapat mengatasi masalah dan mempertahankan pandangan optimis akan menjadikan penderita kanker menjadi individu yang resilien. Wainrib (2006) menyatakan bahwa individu yang resilien akan dapat menemukan cara untuk memandang secara berbeda, sehingga dapat melindungi dirinya dari beban kesulitan yang dialami. Astuti (2005) menyatakan bahwa individu yang resilien bahkan mampu pulih ke kondisi normal setelah mengalami trauma. Hal ini dikarenakan individu dapat mengelola kondisi kognitif, emosional, dan biologis secara seimbang. Memiliki resiliensi yang baik memungkinkan penderita kanker untuk menjalani hari-hari secara optimal, produktif dan positif walaupun sedang dalam keadaan yang menekan individu tersebut.

Penderita kanker yang memiliki resiliensi akan mampu untuk secara cepat kembali kepada kondisi sebelum trauma, terlihat tangguh dari berbagai peristiwa peristiwa kehidupan yang negatif, serta mampu beradaptasi terhadap stress yang ekstrim dan kesengsaraan. Ciri-ciri individu yang memiliki resiliensi menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Reivich & Shatte (2002) adalah mampu mengatasi stress, bersikap realistik serta optimis dalam mengatasi masalah, dan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan nyaman. Sedangkan Connor & Davidson (2003) menyatakan bahwa karakteristik individu yang memiliki resiliensi adalah adanya kompetensi personal, percaya terhadap naluri, penerimaan diri positif terhadap perubahan, kontrol diri dan keyakinan spiritual.

Hasil penelitian dari Aspinwall & MacNamara (2005) menunjukkan pasien kanker dengan resiliensi tinggi mampu mengambil pelajaran dari pengalamannya dan mempertahankan harapan sekaligus mengatasi hambatan dalam hidup. Kehidupan yang sehat dan bermanfaat memerlukan resiliensi. Resiliensi sangat penting bagi pasien kanker karena resiliensi berasal dari dalam diri mereka dan akan berdampak positif. Hal ini mencakup keinginan, keyakinan, dan upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan penyakitnya.

Kemampuan resiliensi ini dapat membantu pasien untuk tetap tegar dan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik saat menghadapi perjalanan pengobatan mereka. Talepasand *et al.*, (2013) menyatakan bahwa tingkat resiliensi pada penderita kanker akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap dimensi fisik kualitas hidup. Pengelolaan resiliensi pada pasien dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup penderita kanker dan memiliki kemampuan untuk bangkit kembali, mengatasi rintangan, dan bertahan untuk memperbaiki kondisi kesejahteraannya sebelumnya Talepasand *et al.*, (2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemampuan resiliensi tentunya tidak dapat terjadi dengan sendirinya, kemampuan tersebut didapatkan dari faktor-faktor yang mendukung pembentukan resiliensi. Salah satu faktor pembentuk resiliensi individu yaitu dukungan sosial (Resnick *et al.*, 2011). Individu yang mengalami penyakit kanker, tentunya memerlukan dukungan dari orang-orang terdekat. Dukungan tersebut didapatkan dari keluarga, teman/kerabat, dan lingkungan tempat tinggal. Penelitian dari Mufidah (2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi resiliensi secara signifikan sebesar 9,5%.

Sarason (1983) mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya sosok yang kita tahu bahwa ia dapat dipercaya, mengerti, menghargai, dan mencintai kita. Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial adalah perasaan nyaman, perhatian, penghargaan, dan pertolongan yang diterima individu. Penderita kanker yang mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat dapat mempercepat kesembuhan pada penyakit yang dialaminya.

Dukungan sosial dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktivasi pasien, sehingga meningkatkan partisipasi dalam pengobatan dan kepatuhan terhadap regimen yang ditentukan (Acquati *et al.*, 2021). Dukungan sosial juga meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam menghadapi berbagai tantangan pengobatan, seperti efek samping terapi dan rasa sakit yang berkelanjutan (Rahmi, 2025). Ketika penderita kanker merasa didukung oleh lingkungan sosialnya, individu lebih mungkin untuk tetap positif dan memiliki sikap optimis. Sikap optimis yang ditunjukkan oleh penderita kanker berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan pulih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya dukungan sosial yang memadai, penderita kanker dapat merasa lebih aman, sehingga mampu menjalani pengobatan dengan lebih baik (Rahmi, 2025).

Baron & Branscome (2012) mengatakan bahwa pasien dalam masa penyembuhan akan lebih cepat sembuh, apabila ada keluarga dan lingkungan sosial yang membantunya. Hartanti (2002) dukungan yang diterima oleh pasien dari keluarga, akan membuat pasien merasa diperhatikan, dipedulikan serta subjek merasa tidak sendirian dalam menjalani pengobatan. Dukungan tersebut akan menjadikan penderita kanker menjadi lebih kuat dalam menjalani proses pengobatan, dan juga meningkatkan keinginan untuk sembuh dari penyakit yang dialami nya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Kirana (2016) bahwa dukungan berupa semangat yang diberikan oleh keluarga, dan lingkungan disekitar subjek, dapat menambah kemampuan resiliensi yang ditandai dengan munculnya semangat subjek untuk sembuh. Horton & Wallander (2001) yang menyatakan bahwa dukungan sosial ataupun harapan yang diberikan kepada individu yang menderita penyakit kronis dapat menjadi mediator dari munculnya karakter resilien. Hasil penelitian dari Firmiana *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial yang diterima oleh pasien dari keluarga, akan menjadikan pasien menjadi lebih resilien.

Oleh karena itu, dalam konteks penderita kanker dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, teman, dan lingkungan sekitar berperan penting dalam memberikan rasa aman, nyaman, dan semangat hidup, yang secara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu penderita kanker menghadapi tekanan psikologis akibat penyakit. Dukungan sosial juga merupakan faktor eksternal yang lebih dinamis, kontekstual, dan dapat ditingkatkan melalui pendekatan dan program pendampingan pada pasien kanker secara praktis.

Selain dukungan sosial, faktor lain yang berperan untuk meningkatkan resiliensi individu adalah efikasi diri (Reivich & Shatte, 2002). Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa terdapat korelasi efikasi diri dengan resiliensi (Sagone & Caroli, 2016; Oktaningrum & Santhoso, 2018, Utama, 2022). Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bandura, 1997). Alwisol (2009) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah penilaian terhadap diri sendiri tentang seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.

Efikasi diri berperan dalam mempengaruhi kecepatan individu dalam bertindak, penilaian setelah menyelesaikan tugas yang sulit, dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu hal meski dalam keadaan sakit (Feist & Feist (2013). Anderson (2006) mengemukakan efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengambil langkah yang diperlukan untuk aktivasi regulasi diri dan memediasi efek *treatment* terhadap aktivitas fisik. Penderita kanker yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki harapan dalam mengatasi masalah dan merasa yakin dapat menahan tantangan, termasuk stresor seperti kanker. Mahesti (2020) mengatakan individu dengan tingkat efikasi diri tinggi, mereka mampu menghadapi semua tugas dan masalah yang dihadapinya, percaya pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan diri, dan mengembangkan bermacam respon perilaku resiliensi. Sementara individu dengan efikasi diri yang rendah akan merasa kesulitan untuk menghadapi situasi yang sulit (Bandura, 1997).

Dengan efikasi diri, penderita kanker memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri, yang dapat membantu individu tersebut dalam mencapai tujuan tertentu, serta dapat membantu individu beradaptasi dengan baik terhadap situasi yang sulit. Hamil (2003) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan kompetensi dalam menghadapi kesulitan yang sedang dihadapi. Efikasi diri juga merupakan mekanisme pertahanan diri dalam menghadapi masalah dan beradaptasi dengan dampak stress psikologis yang ditimbulkan oleh kejadian traumatis (Ong, 2006).

Efikasi diri mencerminkan keyakinan penderita kanker terhadap kemampuannya dalam mengatasi tantangan, mengambil keputusan, dan bertahan di situasi sulit, yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menghadapi proses pengobatan yang panjang dan penuh tekanan. Efikasi diri bersifat internal, namun lebih fleksibel untuk dikembangkan melalui pelatihan sehingga memiliki potensi besar dalam meningkatkan resiliensi pada penderita kanker secara efektif.

Penderita kanker yang menjalani serangkaian pengobatan mereka akan mengalami kondisi emosional yang kurang stabil karena perubahan psikologis yang mengikuti kanker (Stanton *et al.*, 2015). Oleh karena itu perlunya mekanisme psikologis pada penderita kanker, salah satunya ialah rasa welas asih atau lebih dikenal dengan *self-compassion*. *Self-compassion* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi (Bluth, 2018). Lebih lanjut Holaday &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

McPhearson (1997) mengatakan bahwa faktor yang berkontribusi terhadap resiliensi salah satunya ialah *self-compassion*.

Neff (2003a) mendefinisikan *self-compassion* adalah belas kasih terhadap diri sendiri yang melibatkan strategi penyesuaian emosi dimana seseorang menerima dirinya sendiri dengan kelemahan dan tidak menyalahkan, atau menekankan pengalaman negatif lainnya. Ada tiga komponen utama yang membentuk *self-compassion* yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness* (Neff, 2003a). Masing-masing dari ketiga komponen *self-compassion* dapat bertindak sebagai faktor protektif yang mencegah kondisi psikologis pada penderita kanker. Komponen *self-kindness* dapat mencegah sikap keras terhadap diri sendiri yang disebabkan perubahan drastis yang terjadi karena kanker, komponen *common humanity* dapat mencegah perasaan isolasi, atau kesendirian yang umum dirasakan penderita kanker, dan komponen *mindfulness* dapat mencegah kecemasan dan depresi dengan cara mengurangi pikiran negatif (Compo *et al.*, 2017).

Ketercapaiannya individu yang resilien dapat dimulai dengan mengembangkan *self-compassion* pada diri sendiri. *Self-compassion* dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki oleh individu (Bluth, 2018). Alizadeh *et al.*, (2018) pada penelitiannya memaparkan jika seseorang bersikap baik kepada dirinya sendiri, mengurangi kritikan, dan lebih menekankan *self-compassion*, maka hal itu dapat menjadikan dirinya individu yang resilien. Sejalan dengan itu Neff & Germer (2017) menjelaskan bahwa *self-compassion* ditandai dengan perasaan tersentuh dan terbuka terhadap penderitaan sendiri, tidak menghindar,



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkeinginan untuk meringankan penderitaan seseorang dan menyembuhkan

Hasil penelitian Febrinabilah & Listiyandini (2016) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan bernilai positif antara *self-compassion* dan resiliensi pada mantan pecandu narkoba dewasa awal. Yang berarti semakin tinggi skor setiap dimensi *self-compassion*, maka semakin tinggi pula resiliensi pada mantan pecandu narkoba. Selanjutnya hasil penelitian Mamahit *et al.*, (2022) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-compassion* dan resiliensi pada perawat di RSUD Anugerah Tomohon. Hasil penelitian Khotimah *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa *self-compassion* berhubungan positif dengan resiliensi.

Pengamatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi dapat digunakan untuk menetapkan dukungan sosial, efikasi diri, dan *self-compassion* sebagai variabel penting dalam resiliensi pada penderita kanker. Dukungan sosial diduga berhubungan secara langsung dengan *self-compassion*, dan juga ditemukan bahwa efikasi diri diduga berhubungan secara langsung dengan *self-compassion*. Hasil penelitian dari Fransiska (2020) menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki hubungan secara langsung dengan *self-compassion*.

Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi positif terhadap *self-compassion* (Jeon *et al.*, 2016; Gustriani, 2021; Irnanda & Hamidah, 2021). Dukungan sosial tersebut juga akan muncul dengan adanya persepsi bahwa akan ada orang-orang yang membantu apabila terjadi suatu permasalahan atau kesulitan dan bantuan tersebut dirasakan dapat meningkatkan positif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu (Maslihah, 2012). Ini menunjukkan bahwa ketika individu memiliki perasaan positif yang didapat dari dukungan sosial maka akan membantu individu memiliki kepribadian yang penuh kasih sayang (*compassionate*).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa dengan adanya dukungan sosial akan membantu meningkatkan *self-compassion* dalam diri individu. Hasil penelitian dari Neff & McGahee (2010) menunjukkan bahwa individu yang memiliki dukungan yang baik dan berlimpah akan lebih memiliki kebaikan dan lebih menyayangi dirinya. Dukungan sosial telah terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan *self-compassion* pada individu, yang menunjukkan bahwa rasa kasih sayang terhadap diri sendiri cenderung meningkat ketika individu merasa aman secara emosional melalui dukungan yang diterimanya dari orang lain (Wilson *et al.*, 2020; Germer, 2009; Gillath *et al.*, 2005).

Self-compassion selain ditentukan oleh dukungan sosial, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri berkorelasi positif dengan *self-compassion* (Souza, 2016; Siswati *et al.*, 2017; Ahsani, 2019; Haeba *et al.*, 2024). Pada dasarnya, individu dengan efikasi diri yang kuat akan merasa termotivasi untuk mau bertindak, serta mampu mengontrol kecemasan, dan stress (Ahsani, 2019; Mahesti, 2020). Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah, individu merasa gagal, putus asa dan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Sarafino, 2011; Hermawan, 2023).

Temuan menunjukkan bahwa *self-compassion* menjadi jembatan penting yang menghubungkan dukungan sosial dengan resiliensi, sehingga individu



© Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi cenderung memperoleh manfaat lebih besar dari dukungan sosial dalam membangun ketahanan diri terhadap kanker. Hasil penelitian dari Khairunnisa *et al.*, (2025) menemukan bahwa *self-compassion* signifikan memediasi hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi. Dukungan sosial yang kuat membantu penderita kanker merasa diterima dan dipahami, namun tanpa *self-compassion*, manfaatnya dapat berkurang. *Self-compassion* bertindak sebagai jembatan untuk mengubah rasa diterima menjadi keyakinan diri yang lebih baik. Hal ini membuat pasien lebih tangguh dalam menghadapi tantangan pengobatan kanker (Alizadeh *et al.*, 2018). Lebih lanjut penguatan *self-compassion* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan resiliensi pada penderita kanker melalui optimalisasi dukungan sosial yang diterima.

Self-compassion juga memainkan peran penting sebagai mediator hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi. Hasil penelitian dari Li & Priziosi (2022) menemukan bahwa *self-compassion* signifikan memediasi hubungan antara efikasi diri terhadap resiliensi. Menurut Neff (2003), *self-compassion* membantu individu memperlakukan diri dengan kasih sayang saat menghadapi penderitaan. Efikasi diri yang tinggi memungkinkan pasien merasa mampu mengatasi tantangan pengobatan medis yang kompleks (Bandura, 1997). Ketidakhadiran *self-compassion* sebagai mediator membuat individu lebih rentan kehilangan keyakinan diri saat menghadapi tantangan seperti kegagalan pengobatan atau efek samping yang tidak diantisipasi (Tacon *et al.*, 2004). Oleh sebab itu, *self-compassion* tidak hanya menstabilkan kondisi psikologis, tetapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

juga mengoptimalkan pengaruh positif efikasi diri terhadap resiliensi, yang sangat krusial bagi pasien yang menjalani pengobatan dalam jangka panjang.

Lebih jauh, *self-compassion* diketahui berperan dalam mencegah dampak psikologis yang lebih berat pada pasien kanker terutama saat individu harus menghadapi ketidakpastian pengobatan yang memicu kecemasan dan keputusasaan (Sirois *et al.*, 2015). Individu yang mampu menumbuhkan kasih sayang terhadap diri sendiri cenderung lebih terampil dalam meredam arus pikiran negatif yang muncul akibat diagnosis maupun prosedur medis yang intensif (Neff & Germer, 2013). Hal ini pada akhirnya membantu pasien untuk bangkit dan pulih dari keterpurukan psikologis serta mengurangi potensi keputusasaan yang sering muncul selama pengobatan (Pinto *et al.*, 2013). Dengan stabilitas emosi yang terjaga, kemampuan resiliensi pun meningkat secara signifikan, hal ini membantu penderita kanker untuk tetap tegar dan tangguh sepanjang proses pengobatan berlangsung. Hasil penelitian dari Przezdziecki *et al.*, (2013) menemukan bahwa *self-compassion* dapat memperkuat kaitan efikasi diri dengan resiliensi pada pasien kanker.

Selain itu, pada konteks penderita kanker, *self-compassion* dapat membantu mengurangi kecenderungan dalam menyalahkan diri sendiri secara berlebihan yang sering muncul akibat kondisi kesehatan yang tidak stabil. Sikap penerimaan terhadap diri ini membantu pasien menumbuhkan ruang batin yang lebih lapang, sehingga mereka mampu melihat proses pengobatan dengan perspektif yang lebih positif dan realistik. Dengan demikian, *self-compassion* tidak hanya memperkuat keyakinan diri pasien dalam menghadapi berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rintangan (efikasi diri), dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka untuk bangkit kembali dari kesulitan (resiliensi).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai dukungan sosial, efikasi diri, *self-compassion* dan resiliensi terlihat bahwa keempat variabel tersebut memiliki korelasi satu sama lain. Urbayatun *et al.*, (2012) berpendapat bahwa hubungan antara dua fenomena terkadang tidak langsung, tetapi dimediasi oleh fenomena lain. Dalam penelitian ini, tergambar bahwa fenomena antara dukungan sosial dengan resiliensi dan efikasi diri dengan resiliensi juga dapat dimediasi oleh *self-compassion*.

Dengan memasukkan variabel perantara, interpretasi dinamika psikologis hubungan antara dua variabel dapat dijelaskan secara lebih rinci dan lengkap, sehingga lebih bermanfaat bila diterapkan dalam praktek. Keberadaan variabel perantara dapat membantu menjelaskan mekanisme bagaimana fenomena (variabel bebas) mempengaruhi fenomena lain (variabel terikat) (Urbayatun & Widhiarso, 2012), yang mana hal tersebut masih sedikit dijelaskan atau dikaji dalam penelitian-penelitian resiliensi di Indonesia.

Fenomena di atas menyatakan bahwa *self-compassion* dapat memediasi hubungan dukungan sosial, dan efikasi diri dan resiliensi pada penderita kanker yang merupakan hal menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan, yaitu untuk menguji, peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

- Tingginya prevalensi angka kasus kanker menjadi indikator adanya masalah kesehatan terkait tingginya angka penyakit kanker.
2. Kanker tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada psikologis dan sosial pada penderita kanker.
 3. Penderita kanker mengalami kecemasan, ketakutan, kesepian, hingga depresi akibat pengobatan dan perubahan pola hidup.
 4. Resiliensi sebagai faktor penting dalam membantu penderita kanker beradaptasi dengan kondisi penderita.
 5. Penderita kanker yang mendapat dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan tempat tinggal lebih mampu menghadapi tekanan dan meningkatkan resiliensi.
 6. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri berkontribusi terhadap resiliensi penderita kanker dalam menghadapi penyakitnya.
 7. *Self-compassion* terhadap diri sendiri dapat membantu penderita kanker mengatasi emosi negatif dan meningkatkan resiliensi.
 8. Belum ada penelitian sebelumnya mengenai *self-compassion* sebagai mediator hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

C. Batasan Masalah

1. Hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
2. Hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.
3. Hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada penderita kanker.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴ Peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker..

⁵ Peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Apakah dalam penelitian ada hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
2. Apakah dalam penelitian ada hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.
3. Apakah dalam penelitian ada hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada penderita kanker.
4. Apakah dalam penelitian ada peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita.
5. Apakah dalam penelitian ada peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1 Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
- 2 Menganalisis hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menganalisis hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada penderita kanker.
4. Menganalisis peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
5. Menganalisis peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam psikologi, khususnya dalam bidang psikologi sosial, dan psikologi klinis yang berkaitan dengan dukungan sosial dan efikasi diri dengan resiliensi penderita kanker.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penderita kanker, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, sehingga penderita kanker senantiasa meningkatkan resiliensi dengan adanya, dukungan sosial yang diberikan dan efikasi diri yang baik pada penderita kanker.
- b. Bagi pihak rumah sakit, dapat menjadi inspirasi untuk membuat program pendampingan bagi pasien, dan membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan resiliensi penderita kanker. Seperti pemberian psikoedukasi mengenai meningkatkan kemampuan resiliensi pada penderita kanker dan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu memberikan dukungan sosial kepada pasien. Misalnya dalam bentuk pemberian rasa semangat, perhatian, dan moril.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Resiliensi

a) Pengertian Resiliensi

Connor dan Davidson (2003) mendefinisikan resiliensi adalah kualitas pribadi yang memungkinkan seseorang bisa tetap berkembang dalam menghadapi kesulitan. Reivich dan Shatte (2002) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan individu dalam mengatasi, melewati, dan kembali pada kondisi semula setelah mengalami tekanan atau kesulitan.

Menurut Grotberg (2003), resiliensi diartikan sebagai kapasitas individu dalam menghadapi, mengatasi, serta mengambil pembelajaran dari pengalaman hidup yang penuh tantangan. Sejalan dengan hal tersebut, Santrcock (2014) menjelaskan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif dalam rangka mencapai hasil yang lebih baik, serta berfungsi sebagai mekanisme pertahanan diri ketika menghadapi situasi yang merugikan.

Ungar (2005) memandang resiliensi sebagai kemampuan seseorang untuk tetap mempertahankan kondisi kesehatan dan kesejahteraan dalam situasi yang secara umum dianggap berat dan menekan. Pandangan ini didukung oleh Meichenbaum (2008) bilang kalau resiliensi itu sebenarnya proses interaktif yang rumit banget, yang ngeikutin sifat-sifat pribadi seseorang, dukungan dari keluarga, plus lingkungan sosial yang lebih luas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nah, Luthar et al. (2000) juga sepakat, mereka ngedefinisikan resiliensi sebagai proses yang dinamis, yang nunjukin kemampuan adaptasi positif buat menghadapi situasi sulit, berbahaya, atau yang punya rintangan berat.

Menurut Desmita (2017), resiliensi bisa didefinisikan sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari pengalaman emosi yang buruk dan menyesuaikan diri dengan fleksibel terhadap perubahan tuntutan yang muncul akibat stres psikologis. Sementara itu, Tugade & Fredrickson (2004) mengemukakan resiliensi sebagai bentuk coping yang efektif dalam menghadapi serta menyesuaikan diri dengan situasi yang penuh tantangan.

Menurut pandangan para ahli itu, kita bisa simpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, berhadapan dengan, dan mengatasi tantangan hidup, sehingga mereka bisa pulih dari situasi yang penuh tekanan atau membahayakan kesehatan mentalnya

b) Aspek-aspek Resiliensi

Connor dan Davidson (2003) menjelaskan lima aspek yang membangun resiliensi sebagai berikut :

1) Kompetensi personal

Aspek ini merujuk pada kemampuan individu untuk terus berupaya mencapai tujuan melalui penetapan standar yang tinggi serta ketekunan dalam menghadapi tantangan. Individu dengan kompetensi personal yang kuat menunjukkan kegigihan dan semangat pantang menyerah meskipun berada dalam situasi yang sulit dan penuh tekanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Percaya terhadap naluri

Aspek ini menggambarkan kemampuan individu untuk mempercayai perasaan serta intuisi yang dimilikinya, disertai sikap toleran terhadap dampak negatif yang muncul dari dalam diri. Kepercayaan terhadap naluri memungkinkan individu untuk lebih efektif dalam mengelola stres dan menghadapi tekanan yang mungkin timbul.

3) Penerimaan positif terhadap perubahan

Kemampuan individu untuk dapat bersikap positif ketika mengalami perubahan yang terjadi padanya dan mampu menjalin hubungan baik dengan individu lain. Aspek ini menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan adaptasi secara cepat terhadap perubahan yang dialaminya.

4) Kontrol diri

Aspek ini mencakup kemampuan individu dalam mengendalikan emosi dan perilaku secara efektif ketika menghadapi situasi sulit. Selain itu, individu juga memiliki kesiapan untuk mencari dan menerima bantuan dari orang lain guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5) Keyakinan Spiritual

Aspek ini berkaitan dengan kepercayaan pada adanya Tuhan Yang Maha Esa dan kemampuan untuk memetik pelajaran yang berharga dari berbagai peristiwa kehidupan. Spiritualitas berperan penting

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memberikan makna serta kekuatan batin dalam menghadapi tantangan hidup.

Sementara aspek-aspek resiliensi menurut Wagnild & Young (1993) yaitu:

1) Ketenangan hati (*equanimity*)

Aspek ini menggambarkan kemampuan individu untuk memandang kehidupan dan pengalaman yang merugikan dengan perspektif yang tenang. Ketenangan hati membantu individu untuk pulih dari pengalaman traumatis atau peristiwa sulit.

2) Ketekunan (*perseverance*)

Ketekunan merupakan dorongan individu untuk terus berusaha dan mempertahankan semangat dalam menghadapi kesulitan. Upaya yang konsisten dalam mengatasi tantangan mencerminkan tingkat resiliensi yang tinggi.

3) Kemandirian (*self reliance*)

Kemandirian mengacu pada kepercayaan diri individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak bergantung pada orang lain. Individu yang mandiri mampu menghadapi situasi sulit dengan usaha sendiri dan bangkit dari kondisi yang tidak diinginkan.

4) Keseimbangan Batin (*meaningfulness*)

Aspek ini mencerminkan pandangan individu bahwa kehidupan memiliki tujuan dan makna. Kesadaran akan tujuan hidup memberikan motivasi untuk bangkit dari masa sulit dan berusaha mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kesendirian Eksistensial (*existential loneliness*)

Aspek ini menunjukkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki keunikan dan pengalaman hidup yang berbeda. Individu yang resilien mampu mengenal dirinya dengan baik, memiliki kemandirian emosional, serta mampu bangkit dari kesulitan tanpa kehilangan jati diri.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka aspek-aspek resiliensi yang dipergunakan ialah aspek resiliensi dari Connor dan Davidson (2003) yang terdiri dari kompetensi personal, percaya terhadap naluri, penerimaan positif, kontrol diri, dan keyakinan spiritual.

c) Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi menurut Resnick *et al.*, (2011) yaitu:

1) *Forgiveness*

Kemampuan individu untuk memaafkan diri sendiri maupun orang lain berperan penting dalam meningkatkan kapasitas resiliensi ketika menghadapi situasi sulit.

2) *Self esteem*

Pandangan positif individu terhadap dirinya sendiri memperkuat kemampuan dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tekanan hidup.

3) Dukungan Sosial

Dukungan yang diperoleh dari keluarga, lingkungan sekitar, serta sahabat karib berkontribusi signifikan terhadap penguatan resiliensi individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Spiritualitas dan keberagamaan

Faktor ini berhubungan dengan kepercayaan terhadap kekuatan Tuhan Yang Maha Esa serta peningkatan ketaatan beribadah, yang memberikan ketenangan dan daya tahan menghadapi tekanan hidup.

5) Emosi positif

Kemampuan untuk mempertahankan pandangan positif di tengah kesulitan berperan dalam menurunkan tingkat stres dan dampak negatif psikologis, sekaligus memperkuat daya lentur individu terhadap tekanan.

Menurut Reivich dan Shatte (2002) ada tujuh kemampuan yang membentuk resiliensi yaitu:

- 1) Regulasi emosi, adalah merujuk pada kapasitas untuk menjaga ketenangan dalam menghadapi tekanan.
- 2) Kontrol impuls, yakni kemampuan mengendalikan dorongan dan keinginan sesaat.
- 3) *Optimisme* yakni keyakinan bahwa segala sesuatu akan berakhir dengan hasil yang baik.
- 4) Analisis kausal yakni kemampuan untuk memahami hubungan sebab-akibat suatu permasalahan.
- 5) Empati, kemampuan individu untuk dapat membaca dan merasakan perasaan atau emosional dari orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Efikasi diri, menunjukkan sebuah keyakinan atas kemampuan yang dimiliki individu tersebut untuk menyelesaikan masalah dan menjadi sukses.
- 7) *Reaching out*, merupakan kemampuan individu untuk dapat meraih pandangan positif dari kesulitan yang terjadi dalam hidupnya.

Menurut Barankin, T & Khanlou, N (2009) faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi diantaranya:

- 1) Faktor risiko (*risk factor*)

Faktor ini merupakan prediktor awal yang meningkatkan kerentanan individu terhadap pengalaman negatif. Faktor risiko dapat muncul dari berbagai konteks, seperti individu (misalnya pengalaman traumatis, kelahiran prematur, atau penyakit kronis), keluarga (seperti perceraian orang tua, kondisi orang tua tunggal, atau penyakit keluarga), serta lingkungan sosial (kemiskinan, peperangan, dan kesulitan ekonomi).

- 2) Faktor protektif (*protective factor*)

Faktor protektif dibagi menjadi dua kategori, yakni internal dan eksternal. Yang internal melibatkan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri, merasakan empati, membuat pilihan, dan mengatasi masalah. Sedangkan yang eksternal mencakup bantuan dari orang lain, peluang ikut serta dalam komunitas, ikatan yang baik, serta harapan positif dari sekelilingnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu elemen internal yang krusial adalah *self-compassion*, yang berarti kemampuan seseorang untuk menerima dirinya sendiri dengan baik dan mengurangi kecemasan akan penolakan dari orang lain. Neff (2010) menyatakan bahwa *self-compassion* bisa menurunkan perasaan negatif, meningkatkan rasa hormat pada diri sendiri, dan mempererat ikatan sosial. Studi oleh Crocker (seperti yang dikutip dalam Teleb & Awamleh, 2013) menunjukkan bahwa *self-compassion* membantu orang agar tidak menyalahkan keadaan, memberikan dukungan dari dalam, dan membangun kepercayaan diri yang lebih solid.

d) Resiliensi dalam Pandangan Islam

Resiliensi dalam pandangan Islam, berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memberikan pedoman komprehensif bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an tidak semata-mata mengatur dimensi spiritual, melainkan juga meliputi seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan serta berbagai dimensi sosial lainnya (Wahidah, 2018). Salah satu nilai penting yang termuat di dalamnya adalah mengenai kemampuan untuk bangkit dari keterpurukan atau konsep resiliensi, sebagaimana tersirat dalam firman Allah SWT pada Surah Al-Baqarah ayat 214.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَمْ حَسِبُتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَاتِكُمْ مَّثَلُ الدِّينِ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَّسْتَهْوِيْمُ
الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَرُزِّلُوا حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَنِّي نَصْرُ اللَّهِ
إِلَّا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Artinya : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapankah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. (Qs. Al-Baqarah ayat; 214).

Firman Allah SWT tersebut mengandung makna bahwa setiap individu di dunia sepenuhnya berada dalam urusan dan kekuasaan Allah SWT. Dengan menanamkan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak dan milik Allah, maka hati seseorang akan memperoleh ketenangan dan terbebas dari rasa putus asa maupun penderitaan yang berlebihan. Individu yang mampu bertahan dalam menghadapi ujian, menyelesaikan permasalahan, serta bangkit kembali setelah mengalami kesulitan merupakan sosok yang akan memperoleh kenikmatan dan ganjaran dari Allah SWT sebagai bentuk penghargaan atas keteguhan dan kesabarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep resiliensi dalam perspektif Islam merupakan bentuk komitmen spiritual seorang hamba kepada Tuhannya. Memiliki resiliensi menandakan bahwa seorang muslim telah menunjukkan kekuatan iman serta keteguhan diri dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa Allah lebih mencintai hamba yang kuat dibandingkan hamba yang lemah, sebagaimana yang telah tercantum dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا فَلَمَّا مَا أَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذُنَا إِنْ نَسِيْنَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : *Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebijakan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”(Qs. Al-Baqarah ayat; 286).

Lebih lanjut Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-

Insyirah ayat 1-8:

آلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ١ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ٢ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ٣
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ٤ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ٧ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ ٨

Artinya : *Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad). Dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu. Dan Kami tinggikan sebutan (nama) mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Qs. Al-Insyirah 1-8).*

Lebih lanjut lanjut Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ali 'Imran ayat 139:

وَلَا تَهْنُوا وَلَا تَخْرُنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ١٣٩

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman” (QS. Ali ‘Imran ayat 139)

Berdasarkan ketiga ayat tersebut, dapat dipahami bahwa manusia dianjurkan untuk memiliki ketahanan dan daya lenting (resiliensi) dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Hal ini didasari oleh keyakinan bahwa setiap permasalahan yang dihadapi manusia senantiasa sepadan dengan kemampuan yang dimilikinya untuk bertahan dan mengatasinya. Keimanan seseorang tidak dapat dikatakan kuat apabila belum teruji melalui berbagai ujian dan cobaan hidup. Dalam perspektif Islam, setiap kesulitan, rintangan, maupun godaan ialah bentuk ujian terhadap keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, kesabaran serta keteguhan hati menjadi salah satu ciri utama individu yang memiliki daya resiliensi. Sifat sabar dan tabah merupakan potensi dasar yang telah dianugerahkan kepada setiap manusia.

Tingkat kesabaran serta keteguhan setiap individu berbeda-beda. Dalam konteks ini, penting bagi seseorang untuk senantiasa memohon kepada Allah SWT agar dianugerahi kemampuan untuk menumbuhkan toleransi dan ketenangan dalam dirinya. Ajaran Islam secara konsisten mendorong umatnya untuk mengendalikan diri dan meneladani sikap sabar dalam menghadapi berbagai cobaan, karena Allah SWT memberikan penghargaan yang tinggi kepada hamba-hamba yang bersabar. Selain berusaha dengan kemampuan diri, Islam juga mengajarkan pentingnya doa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan harapan sebagai sarana spiritual yang dapat memperkuat motivasi serta mendorong umat untuk menjadi pribadi yang produktif dan berprestasi.

Selanjutnya, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Insyirah ayat 1–8, terdapat dua ayat yang diulang dengan pesan utama bahwa di balik setiap kesulitan selalu terdapat kemudahan. Pengulangan ini mengandung makna yang mendalam, yaitu dorongan bagi manusia untuk merenungkan dengan cermat setiap tantangan, kesedihan, musibah, dan ujian yang dihadapi. Ayat tersebut menegaskan bahwa melalui pemahaman yang jernih terhadap makna penderitaan, seseorang dapat menemukan kebijaksanaan, kedamaian, dan keseimbangan dalam hidupnya. Dengan kesadaran tersebut, individu akan memiliki kekuatan spiritual untuk terus berjuang, menghadapi ujian dengan tegar, serta menjadikannya sebagai sarana penebusan dan pembelajaran diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat dalam surah Al-Insyirah mengandung pendidikan moral dan spiritual yang mendalam, yakni mengajarkan manusia untuk menumbuhkan sudut pandang positif terhadap setiap kesulitan. Pesan utama yang terkandung di dalamnya adalah bahwa setiap ujian menyimpan peluang, dan di balik setiap tantangan selalu ada kemudahan. Dengan demikian, manusia dituntut untuk senantiasa optimis, berikhtiar, dan melihat setiap permasalahan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan memperkuat keimanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Dukungan Sosial

a) Pengertian Dukungan Sosial

Bantuan dan dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain maupun lingkungan sekitar merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu sebagai makhluk sosial. House (dalam Glanz *et al.*, 2008) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bentuk tindakan yang mencakup pemberian dukungan emosional, instrumental, informatif, serta penilaian positif terhadap individu yang bersangkutan. Selanjutnya, Sarafino dan Smith (2011) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah perasaan nyaman, dihargai, dan diperhatikan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sosial, seperti pasangan, keluarga, teman, tenaga medis, organisasi, maupun komunitas.

Menurut Sarason *et al.*, (1983), dukungan sosial mencerminkan keberadaan serta ketersediaan individu-individu yang dapat diandalkan, memiliki kepedulian, penghargaan, dan kasih sayang terhadap penerima dukungan. Sejalan dengan hal tersebut, Shumaker dan Brownell (1984) mendefinisikan dukungan sosial sebagai proses pertukaran sumber daya antara dua pihak atau lebih yang dirasakan bermanfaat oleh pemberi maupun penerima, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan penerima. Taylor (2003) menambahkan bahwa dukungan sosial mencakup pemberian informasi yang menumbuhkan keyakinan pada individu bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan dihargai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Johnson dan Johnson (1991) memandang dukungan sosial sebagai bentuk kehadiran orang lain yang berperan penting dalam memberikan perhatian, semangat, bantuan, serta penerimaan terhadap individu yang membutuhkan. Sementara itu, Cutrona dan Gardner (dalam Christensen, 2004) mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh teman, keluarga, atau individu lain kepada seseorang yang sedang menghadapi masalah, dengan tujuan membantu penyelesaian masalah maupun mengurangi tekanan emosional yang dialaminya.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk bantuan dan perhatian positif yang diterima individu dari lingkungan sosial terdekatnya, seperti keluarga, kerabat, teman sebaya, maupun masyarakat sekitar. Dukungan sosial yang efektif akan menumbuhkan rasa nyaman, dihargai, dan diperhatikan, serta memberikan penguatan moral yang membantu individu menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

b) Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (Glanz *et al.*, 2008) menyatakan ada empat aspek dukungan sosial yaitu:

1) Dukungan emosional

Aspek ini mencakup pemberian empati, perhatian, serta kepedulian terhadap individu. Melalui dukungan ini, seseorang merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan, sehingga tumbuh perasaan aman dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan bahwa dirinya memiliki tempat yang berarti di lingkungan sosialnya.

2) Dukungan instrumental

Aspek ini melibatkan pemberian bantuan nyata dalam bentuk barang, jasa, maupun pelayanan langsung untuk membantu individu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Contohnya adalah pemberian bantuan finansial atau dukungan praktis dalam menghadapi kesulitan tertentu.

3) Dukungan informasi

Aspek ini mencakup penyediaan nasihat, saran, arahan, maupun umpan balik yang membantu individu dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan. Dukungan ini memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang diperoleh.

4) Dukungan penghargaan

Aspek ini mencakup pemberian pengakuan atau apresiasi atas usaha dan pencapaian individu, serta pemberian umpan balik positif yang memperkuat rasa percaya diri dan harga diri individu.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka aspek-aspek dukungan sosial yang dipergunakan ialah aspek dukungan sosial dari House (Glanz *et al.*, 2008) yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama mendorong seseorang memperoleh dukungan sosial dari orang lain dan lingkungan sekitar adalah sebagai berikut:

1) Penerima dukungan (*recipient*)

Penerima dukungan merupakan individu yang bersedia dan terbuka untuk menerima bantuan dari orang lain. Individu yang tidak ramah, enggan berinteraksi, atau merasa terbebani oleh bantuan orang lain cenderung sulit memperoleh dukungan sosial. Sikap enggan meminta bantuan seringkali disebabkan oleh perasaan tidak ingin membebani orang lain atau kekhawatiran menjadi bergantung pada pihak lain.

2) Penyedia dukungan (*provider*)

Penyedia dukungan adalah pihak yang memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan individu, baik kebutuhan emosional maupun material. Penyedia dukungan dapat berasal dari keluarga, kerabat, teman, atau lingkungan sekitar. Kurangnya dukungan dari penyedia dapat terjadi apabila pihak tersebut tidak memiliki kemampuan, sumber daya, atau empati yang cukup untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan.

3) Komposisi dan struktur jaringan sosial (hubungan individu dengan keluarga, kerabat dan lingkungan sekitarnya)

Faktor ini mencakup keberadaan serta kualitas hubungan individu dengan keluarga, kerabat, teman, dan lingkungan sosialnya. Struktur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan sosial mencerminkan intensitas serta kedekatan hubungan yang terjalin. Semakin kuat dan sering interaksi yang terjadi, semakin tinggi pula rasa kepercayaan individu terhadap dukungan yang akan diterimanya dari jaringan sosial tersebut.

d) Sumber-sumber Dukungan Sosial

Menurut Rook dan Dooley (1985) yang dikutip oleh Kuntjoro (2002, dalam Fauzana, 2022), ada 2 sumber dukungan sosial yaitu sumber artifisial dan sumber natural, yakni:

1) Dukungan sosial artifisial

Dukungan sosial artifisial merupakan bentuk dukungan yang dirancang secara terorganisasi untuk memenuhi kebutuhan primer individu dalam kondisi tertentu. Contohnya adalah bantuan sosial yang diberikan kepada korban bencana alam melalui lembaga kemanusiaan atau organisasi sosial. Dukungan ini bersifat formal dan terstruktur.

2) Dukungan sosial natural

Dukungan sosial natural diperoleh secara spontan melalui interaksi sosial sehari-hari dengan orang-orang di sekitar individu, seperti anggota keluarga (orang tua, pasangan, anak, atau kerabat), teman dekat, maupun rekan kerja. Bentuk dukungan ini bersifat non-formal dan muncul dari hubungan interpersonal yang tulus tanpa adanya perencanaan institusional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Dukungan Sosial dalam Pandangan Islam

Dukungan sosial dapat dipahami sebagai bentuk bantuan atau dorongan yang diwujudkan melalui perhatian, kasih sayang, maupun penghargaan terhadap sesama. Ajaran Islam menekankan pentingnya sikap kasih sayang terhadap seluruh makhluk hidup serta mendorong umat manusia untuk menunjukkan kepedulian terhadap sesamanya. Hubungan manusia dengan Allah SWT (hablumminallah) merupakan manifestasi dari ibadah, yang tercermin dalam pelaksanaan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dalam konteks sosial, Islam mengajarkan bahwa setiap individu hendaknya memiliki kepedulian terhadap orang lain, menebarkan kebaikan, serta memelihara rasa cinta kasih di antara sesama manusia.

Dalam perspektif Islam, dukungan sosial diwujudkan dalam bentuk tolong-menolong antarumat manusia (hablumminannas), yang mencerminkan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Konsep hablumminannas menggambarkan perilaku yang berawal dari individu kepada individu lain melalui tindakan saling membantu ketika dibutuhkan serta menjaga hubungan sosial yang harmonis. Tanpa adanya interaksi sosial yang sehat, kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan seimbang, baik dalam pandangan agama maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Prinsip tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an, Surah Al-Balad ayat 17.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ أَمْنَوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang” (QS. Al Balad: 17).

Kemudian Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ali 'Imran Ayat 103 :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرُّقُوا وَإِذْ كُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَالَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْرَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَانْقَذَكُمْ مِّنْهَا كَذِلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَيْتَهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

Artinya : “Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk” (QS. Ali 'Imran: 103).

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dikaitkan dengan aspek dukungan sosial berupa dukungan emosional yang meliputi empati, kedulian, serta perhatian terhadap individu yang bersangkutan. Melalui bentuk dukungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, seseorang akan merasakan kenyamanan, kasih sayang, serta perhatian dari orang lain di sekitarnya.

3. Efikasi Diri

a) Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi serta melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, efikasi diri mencerminkan kepercayaan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam mengatur dan melaksanakan langkah-langkah tertentu untuk memperoleh keberhasilan. Alwisol (2009) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan bentuk evaluasi diri mengenai sejauh mana individu merasa mampu berfungsi secara efektif dalam situasi tertentu. Efikasi diri mencerminkan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapannya.

Oktariani (2018) mengartikan efikasi diri sebagai kemampuan individu untuk menilai sejauh mana dirinya mampu menghadapi berbagai situasi, yang tercermin melalui rasa percaya diri, kemampuan beradaptasi, kapasitas kognitif, kecerdasan, serta kemampuan bertindak dalam kondisi penuh tekanan. Sementara itu, Feist dan Feist (2010) menegaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu, bukan sekadar harapan terhadap hasil, konsekuensi, atau penilaian terhadap keterampilan motorik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarafino (2011) berpendapat bahwa efikasi diri memungkinkan individu untuk menghadapi dan mengatasi berbagai situasi menantang. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi percaya pada kemampuannya untuk mengubah keadaan di sekitarnya, sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung merasa tidak berdaya dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri tinggi akan menunjukkan ketekunan dan motivasi tinggi dalam mengatasi tantangan.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

b) Aspek-aspek Efikasi Diri

Bandura (1997) menyatakan bahwa setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda. Ini didasarkan pada 3 aspek, yaitu:

1) Tingkat kesulitan (*Magnitude*)

Aspek ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung menetapkan dan memilih tantangan yang sesuai dengan batas kemampuannya, baik yang mudah, sedang, maupun sulit, serta berusaha menyelesaikannya secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tingkat kekuatan (*Strength*)

Aspek ini mencerminkan keteguhan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas hingga tuntas. Individu dengan efikasi diri yang kuat memiliki rasa percaya diri yang tinggi, pantang menyerah, dan tetap berusaha meskipun menghadapi hambatan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang lemah lebih mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

3) Keadaan yang umum (*Generality*)

Aspek ini mengacu pada sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya berlaku pada berbagai bidang atau situasi. Beberapa individu memiliki efikasi diri yang luas dan merasa mampu menghadapi berbagai macam tugas, sementara yang lain hanya percaya diri dalam konteks tertentu. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung terbuka terhadap pengalaman baru dan terus berupaya memperluas pengetahuan serta keterampilannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan aspek efikasi diri terdiri dari tingkat kesulitan (*magnitude*), keadaan yang umum (*generality*), dan tingkat kekuatan (*strength*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura (1997) menyatakan efikasi diri seseorang dikembangkan melalui empat faktor, yaitu:

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*)

Faktor ini merupakan pengalaman nyata keberhasilan individu dalam masa lalu. Keberhasilan sebelumnya akan memperkuat efikasi diri, sedangkan pengalaman kegagalan dapat menurunkannya. Oleh karena itu, pengalaman positif berperan penting dalam membangun keyakinan terhadap kemampuan diri.

2) Pengalaman yang dimiliki orang lain (*vicarious experience*)

Efikasi diri juga dapat berkembang melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain. Dengan melihat individu lain yang berhasil melakukan tugas tertentu, seseorang akan merasa terdorong dan yakin bahwa dirinya pun mampu melakukan hal serupa, terutama jika ia menilai kemampuan dirinya sebanding dengan orang tersebut.

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Faktor ini melibatkan dorongan, nasihat, dan bimbingan yang diberikan oleh orang lain yang berpengaruh, seperti guru, pemimpin, atau orang yang dihormati. Umpan balik positif dan keyakinan yang ditanamkan melalui komunikasi verbal dapat meningkatkan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk berhasil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Keadaan fisik dan emosional individu juga memengaruhi persepsi terhadap kemampuan dirinya. Misalnya, ketegangan, stres, atau kelelahan dapat diartikan sebagai tanda ketidakmampuan, sedangkan kondisi fisik dan mental yang tenang dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan terdapat empat faktor yang bisa mempengaruhi efikasi diri yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.

d) Efikasi Diri dalam Pandangan Islam

Efikasi diri dalam dalam pandangan Islam mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia mampu melakukan usaha dan mencapai tujuan, namun keyakinan tersebut selalu diiringi oleh kesadaran bahwa keberhasilan tidak semata-mata hasil dari kemampuan peribadi. Islam mengajarkan bahwa manusia diberi potensi, akal, dan kebebasan memilih, sehingga ia bertanggung jawab untuk mengembangkan dirinya dan berusaha sebaik mungkin. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran pada Surah Ar- Ra'ad ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَكْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ لَا يُغَيِّرُ مَا يَقُولُ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ
۝

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’ad: 11).

Ayat Al-Qur'an diatas memberikan dorongan kepada manusia untuk aktif berusaha dan berubah menjadi lebih baik. Nasib tidak akan berubah menjadi lebih baik jika manusia tidak berusaha mengubah keadaannya sendiri. Oleh karena itu efikasi diri dapat dipahami sebagai keseimbangan antara tindakan nyata dan kepercayaan spiritual, dimana manusia berikhtiar serta tetap menyakini bahwa hasil akhir berada dalam kuasa Allah SWT. Sebagaimana di jelaskan dalam al-Qur'an pada Surah Ali-Imran ayat 160:

إِنْ يَنْصُرُكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبٌ لَّكُمْ وَإِنْ يَخْذُلُكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِّنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلُوا
الْمُؤْمِنُونَ ١٦٠

Artinya : “Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang beriman bertawakal” (QS. Ali ‘Imran: 160).

Ayat ini dengan tegas menyerukan kepada setiap manusia bahwa pertolongan Allah SWT menjadi sumber kekuatan bagi manusia itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Oleh karena itu, efikasi diri dalam perspektif Islam tidak hanya membangun rasa percaya diri, tetapi juga melahirkan sikap rendah hati, ketekunan, optimisme, serta motivasi untuk terus berusaha dengan landasan keimanan kepada Allah SWT.

4. Self-compassion**a) Pengertian *Self-compassion***

Neff (2003) *Self-compassion* merupakan sikap individu yang berorientasi pada pemberian pengertian, penerimaan, dan kebaikan terhadap diri sendiri dengan cara menghadapi kegagalan tanpa menghakimi serta berupaya mengurangi penderitaan yang dialami. Dalam konteks ini, penderitaan dipandang sebagai bagian yang wajar dari pengalaman hidup manusia (Neff, 2003). Neff *et al.*, (2007) menegaskan bahwa *self-compassion* merupakan kemampuan penting yang menumbuhkan rasa kebaikan, keseimbangan emosional, serta keterhubungan dengan orang lain, yang pada gilirannya membantu individu menemukan makna dan harapan ketika menghadapi kesulitan hidup.

Hilbert dan Procter (2006) menyatakan bahwa *self-compassion* berperan dalam mengaktifkan mekanisme pengasuhan diri dan mengurangi perasaan terancam akibat kesendirian. Selanjutnya, Germer (2003) menjelaskan bahwa *self-compassion* mencakup kemampuan untuk menerima diri sendiri secara utuh, baik secara emosional maupun kognitif,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta bersikap terbuka terhadap pengalaman yang tidak menyenangkan tanpa menghindar darinya.

Menurut Neff (2012), *self-compassion* dapat dikembangkan dan diperkuat bahkan ketika individu sedang menghadapi penderitaan. Sikap ini mencakup kemampuan untuk memperlakukan diri sendiri dengan kasih sayang dan penghargaan, menyadari bahwa penderitaan adalah bagian dari pengalaman manusiawi, serta tetap hadir dan terbuka terhadap rasa sakit yang dialami. Dengan demikian, ketika seseorang menghadapi kegagalan atau kesulitan, ia tidak menghakimi dirinya secara negatif, melainkan menumbuhkan belas kasih terhadap diri sendiri dan menghargai setiap usaha yang telah dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-compassion* adalah proses pemahaman dan penerimaan terhadap diri sendiri dengan tidak memberikan penilaian berlebihan atau hukuman atas kesalahan dan kekurangan yang dimiliki. Sikap ini mencakup kesediaan untuk menerima kelemahan sebagai bagian dari pengalaman manusia yang universal serta memandangnya sebagai peluang untuk berkembang secara emosional dan psikologis.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Aspek-aspek *Self-compassion*

Neff (2003) menjelaskan bahwa *self-compassion* terdiri dari tiga aspek yaitu :

1) *Self-kindness* (Kebaikan terhadap diri)

Aspek ini menggambarkan kemampuan individu untuk bersikap lembut, pengertian, dan penuh kasih terhadap diri sendiri, khususnya ketika menghadapi kekurangan atau kegagalan. *Self-kindness* berlawanan dengan sikap mengkritik diri sendiri (*self-judgment*) yang cenderung memunculkan penilaian negatif dan meremehkan diri. Individu yang memiliki *self-kindness* akan memperlakukan dirinya dengan empati, sebagaimana ia memperlakukan seorang teman yang sedang membutuhkan dukungan dan penghiburan.

2) *Common Humanity* (Sifat Manusawi)

Aspek ini menekankan kesadaran bahwa penderitaan, kegagalan, dan kesalahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman manusia. Melalui *common humanity*, individu memahami bahwa setiap orang pernah mengalami masa sulit, sehingga ia tidak merasa terisolasi ketika menghadapi permasalahan. Kesadaran ini membantu individu melihat dirinya sebagai bagian dari umat manusia yang sama-sama berjuang menghadapi ketidak sempurnaan hidup.

3) *Mindfulness* (kesadaran penuh atas situasi yang dialami)

Aspek ini mengacu pada kemampuan individu untuk menyadari dan menerima pengalaman yang sedang terjadi secara objektif tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghakimi. *Mindfulness* memungkinkan seseorang untuk mengenali kondisi emosionalnya sebagaimana adanya, tanpa melebih-lebihkan atau menekan perasaan tersebut. Dengan kesadaran penuh, individu mampu merespons situasi secara tepat dan proporsional, sehingga tercipta keseimbangan antara pemikiran, perasaan, dan tindakan.

c) *Self-compassion* dalam Pandangan Islam

Self-compassion dalam pandangan Islam berlandaskan pada nilai kasih sayang (*rahmah*), ampunan (*maghfirah*), dan prasangka baik (*husnuzhan*) terhadap diri. Islam juga memandang bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki potensi salah dan lemah, sehingga membutuhkan sikap lembut terhadap dirinya agar dapat kembali bangkit dan memperbaiki diri. Prinsip ini tercermin dalam Firman Allah SWT dalam QS. Az-Zumar ayat 53:

قُلْ يَعْبُدِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنُطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya : “Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dia adalah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang” (QS. Az-Zumar: 53).

Firman Allah SWT diatas menegaskan bahwa larangan berputus-asah dari rahmat Allah SWT, dan juga memberi suatu pesan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan harapan, penerimaan diri, serta kesediaan untuk memaafkan kelemahan pribadi. *Self-compassion* juga dipahami sebagai bentuk ihsan (berbuat baik) kepada diri sendiri sebagaimana kepada orang lain.

Lebih lanjut Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَمْ تُؤْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (*pahala*) dari (*kebijakan*) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (*pula*) sesuatu (*siksa*) atas (*kejahatan*) yang diperbuatnya. (*Mereka berdoa,*) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”(Qs. Al-Baqarah ayat; 286).

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT Maha Mengetahui keterbatasan manusia dengan menjanjikan tidak akan memberikan beban diluar batas kemampuan hamba-Nya, bahkan dalam keadaan yang sulit. Hal ini dapat dijadikan dasar spiritual yang sejalan dengan konsep *self-compassion*. Dalam *self-compassion* sangat mengajarkan sikap pengertian, lembut dan tidak menghakimi diri saat mengalami kesulitan. Sebagaimana Allah SWT bersikap penuh kasih dan adil kepada hamba-Nya. Dalam hal ini manusia pun diajarkan untuk menerima dirinya dengan penuh pengertian dan tidak memaksakan diri, namun tetap berusaha sesuai dengan batas kemampuannya.

Neff (2003) mengungkapkan bahwa dengan *self-compassion* seseorang dapat nyaman dalam kehidupan sosial dan memiliki penerimaan diri apa adanya. Selain itu, welas asih dapat meningkatkan kebijaksanaan dan kecerdasan emosional. Individu yang memiliki *self-compassion* berarti menjalani kehidupannya dengan perasaan yang lebih positif dan menerima segalanya dengan apa adanya, apabila menghadapi kegagalan tidak akan menyalahkan diri sendiri, akan memperbaiki diri. *Self-compassion* juga berarti kita berusaha mencari cara untuk menghibur diri ketika mengalami kegagalan atau penderitaan (Neff, 2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

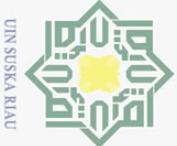
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian yang ditemukan tentang dukungan sosial, efikasi diri, *self-compassion* dan resiliensi yang relevan:

Penelitian pertama dilakukan oleh Kirana (2016) yang meneliti hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan resiliensi pasien. Dukungan berupa semangat, perhatian dan dorongan moral membantu individu memperkuat motivasi untuk sembuh dari penyakit yang dialaminya. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi. Namun demikian, penelitian Kirana (2016) menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel efikasi diri sebagai variabel bebas dan *self-compassion* sebagai variabel mediasi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Firmiana *et al.*, (2018) yang meneliti hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi pada pasien kanker dengan keterbatasan gerak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat resiliensi individu. Penelitian tersebut hanya menggunakan dua variabel, yaitu dukungan sosial dan resiliensi. Adapun dalam penelitian ini ditambahkan variabel efikasi diri sebagai variabel bebas dan *self-compassion* sebagai variabel mediasi. Perbedaan utama juga terletak pada metode penelitian, di mana penelitian Firmiana *et al.*, (2018) menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ketiga oleh Febrinabilah dan Listiyandini (2016) mengenai hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada mantan pecandu narkoba dewasa awal menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-compassion* dan resiliensi. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi memiliki kemampuan resiliensi yang lebih baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada fokus pembahasan mengenai hubungan antara *self-compassion* dan resiliensi. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel dukungan sosial dan efikasi diri sebagai variabel independen serta menjadikan *self-compassion* sebagai variabel mediasi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Mahendra (2022) yang berjudul hubungan dukungan sosial dan penerimaan diri dengan resiliensi pada penderita kanker payudara di rsud arifin achmad pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan penerimaan diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan resiliensi. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial dan penerimaan diri, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi penderita kanker payudara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mahendra (2022) terletak pada fokus kajian mengenai hubungan dukungan sosial dan resiliensi, serta lokasi penelitian yang sama, yakni di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Namun, terdapat perbedaan pada jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian Mahendra (2022) menggunakan tiga variabel, yaitu dukungan sosial, penerimaan diri, dan resiliensi, sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu dukungan sosial, efikasi diri, *self-compassion* (variabel mediasi), dan resiliensi. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian; Mahendra (2022) meneliti pasien kanker payudara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani kemoterapi, sedangkan penelitian ini meneliti pasien kanker yang menjalani perawatan rawat jalan.

Penelitian kelima dilakukan oleh Hermawan (2023) yang meneliti hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat resiliensi. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel efikasi diri, dukungan sosial, dan resiliensi. Namun, penelitian Hermawan (2023) tidak menyertakan *self-compassion* sebagai variabel mediasi sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, subjek penelitian juga berbeda; Hermawan (2023) meneliti mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pasien kanker yang menjalani perawatan rawat jalan.

C. Kerangka Berpikir

Penderita kanker umumnya mengalami perubahan fisiologis, sosiologis, dan psikologis setelah menerima diagnosis. Berbagai prosedur medis sebelum dan sesudah operasi, seperti kemoterapi atau pengangkatan kanker, dapat menyebabkan perubahan warna kulit, kerontokan rambut, perubahan ukuran tubuh, hingga kehilangan bagian tubuh yang menjadi bagian identitas diri (Aziz, 2007). Selain perubahan fisik, penderita kanker juga menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial akibat penurunan kemampuan fisik yang dapat memunculkan rasa tidak berdaya dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Yusuf *et al.*, 2013).

Kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta beradaptasi dengan kondisi penyakit kanker kerap menimbulkan dominasi emosi negatif pada diri penderita. Konsentrasi yang berlebihan terhadap perasaan tidak berdaya dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperburuk respons emosional, seperti munculnya rasa takut, kecemasan, kejemuhan, kesepian, hingga depresi, terutama akibat adanya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan gaya hidup (Stanton *et al.*, 2015). Apabila emosi negatif tersebut tidak dikelola dengan baik, penderita berpotensi mengalami dampak psikologis jangka panjang, seperti kelelahan kronis, gangguan tidur, depresi, kejemuhan emosional, bahkan gejala neuropatik (Haidinger & Bauerfeind, 2019). Oleh karena itu, pengembangan emosi positif menjadi hal yang esensial, khususnya kemampuan untuk pulih dan beradaptasi, agar individu mampu memandang pengalaman menghadapi kanker bukan sebagai bentuk penderitaan semata, melainkan sebagai proses pembelajaran dan penguatan diri yang bermakna.

Kemampuan untuk bangkit dan bertahan menghadapi kesulitan dikenal sebagai resiliensi. Resiliensi sering kali berkembang dari pengalaman traumatis yang dialami oleh penderita kanker, menjadikan mereka individu yang lebih tangguh dalam menghadapi tekanan hidup (Nurfatimah *et al.*, 2016; Wainrib, 2006). Resiliensi merupakan kualitas personal yang mengharuskan individu berjuang menghadapi kesulitan, dengan lima aspek utama yaitu kompetensi personal, kepercayaan terhadap naluri, penerimaan positif terhadap perubahan, kontrol diri, dan keyakinan spiritual (Connor & Davidson, 2003). Lima aspek tersebut memfasilitasi penderita kanker dalam bertahan hidup, menyesuaikan diri, serta pulih dari kesulitan, sehingga membentuk mereka menjadi individu yang lebih tangguh. Individu yang resilien mampu menyeimbangkan kondisi kognitif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, dan biologisnya dengan baik, sehingga dapat kembali berfungsi optimal setelah mengalami trauma (Astuti, 2005).

Kemampuan resiliensi tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan resiliensi individu adalah dukungan sosial (Resnick *et al.*, 2011). Bagi penderita kanker, dukungan dari orang-orang terdekat menjadi sangat krusial dalam membantu mereka menghadapi tantangan emosional dan fisik yang dihadapi. Sumber dukungan ini umumnya berasal dari keluarga, teman, kerabat, maupun lingkungan tempat tinggal yang memberikan rasa aman dan diperhatikan.

Dukungan sosial dapat berbentuk pemberian semangat, perhatian, kasih sayang, informasi, dan bantuan moril (Sarafino & Smith, 2011). Johnson dan Johnson (1991) juga menekankan pentingnya kehadiran orang lain dalam memberikan rasa menerima, semangat, dan bantuan kepada individu. Lebih lanjut, House (dalam Glanz *et al.*, 2008) menjelaskan bahwa dukungan sosial mencakup bantuan emosional, instrumental, pemberian informasi, serta penilaian positif terhadap individu. Berbagai bentuk dukungan ini terbukti mempercepat proses penyembuhan pasien kanker, sebagaimana dinyatakan oleh Baron dan Branscombe (2012) bahwa keberadaan keluarga atau lingkungan sosial yang supportif mempercepat pemulihan pasien.

Penelitian lain juga menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan ketahanan pasien. Hartanti (2002) mengemukakan bahwa dukungan keluarga membuat pasien merasa mendapat perhatian, perawatan, serta tidak terisolasi saat menjalani kemoterapi, sehingga memperkuat mental pasien



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalani pengobatan. Selain itu, dukungan sosial tidak hanya memberikan kekuatan fisik dan emosional, tetapi juga meningkatkan motivasi untuk sembuh (Horton & Wallander, 2001). Dukungan sosial bahkan dapat bertindak sebagai mediator dalam membentuk karakter resilien pada penderita penyakit kronis, termasuk kanker. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Firmiana *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa pasien kanker yang menerima dukungan sosial dari keluarga cenderung memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi.

Selain dukungan sosial, faktor penting lain yang berperan dalam meningkatkan resiliensi individu adalah efikasi diri (Reivich & Shatte, 2002). Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kapasitas yang dimilikinya dalam merancang serta melaksanakan berbagai tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan itu, Khan (2009) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan refleksi dari penilaian individu terhadap kemampuannya untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Efikasi diri yang kuat memberikan individu kepercayaan diri dalam mengatasi tantangan, sehingga menjadi landasan penting dalam pengembangan resiliensi.

Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri mencakup tiga dimensi utama, yaitu tingkat (*magnitude*), keluasan (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Berdasarkan hasil penelitian Salim dan Fakhrurozi (2020), efikasi diri memiliki peranan penting dalam memprediksi tingkat resiliensi pada mahasiswa. Pada dimensi tingkat (*magnitude*), individu dengan efikasi diri tinggi menunjukkan keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan berbagai tugas, meskipun menghadapi beragam hambatan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah ketika berhadapan dengan kesulitan. Sementara itu, pada dimensi keluasan (*generality*), individu yang memiliki efikasi diri tinggi mampu menyesuaikan diri dan menyelesaikan berbagai jenis tugas dalam konteks yang berbeda, sedangkan individu dengan tingkat *generality* rendah umumnya hanya dapat berfungsi secara efektif pada bidang tertentu (Salim & Fakhrurozi, 2020). Adapun pada dimensi kekuatan (*strength*), individu dengan efikasi diri tinggi akan berupaya secara konsisten untuk mempertahankan keyakinan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, bahkan ketika menghadapi tantangan yang berat.

Sejumlah penelitian lain juga memperkuat hubungan antara efikasi diri dan resiliensi. Lightsey (2006) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan inti dari tingkat resiliensi seseorang, sedangkan Hamill (2003) menegaskan bahwa efikasi diri memainkan peran penting dalam mengembangkan resiliensi. Penelitian Mahesti (2020) dan Hermawan (2023) menemukan bahwa efikasi diri berkontribusi positif terhadap peningkatan resiliensi pada mahasiswa. Selain itu, Anggraini *et al.*, (2017) juga menemukan hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan resiliensi. Efikasi diri menjadi kerangka penting dalam menghadapi kesulitan hidup (Utami, 2017), di mana bagi penderita kanker, efikasi diri yang tinggi dapat memperkuat keyakinan diri untuk menghadapi tekanan, menyelesaikan permasalahan, dan beradaptasi dengan situasi sulit selama proses pengobatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penderita kanker yang menjalani serangkaian pengobatan sering kali mengalami ketidakstabilan emosi akibat perubahan fisiologis yang menyertai perjalanan penyakit tersebut (Stanton *et al.*, 2015). Melihat beratnya beban psikologis yang dialami, penting untuk menemukan cara yang efektif untuk meringankan penderitaan emosional pada pasien kanker. Salah satu faktor yang dapat membantu adalah pengembangan rasa welas asih terhadap diri sendiri atau *self-compassion*, yang diketahui berperan penting dalam meningkatkan resiliensi (Bluth, 2018). Holaday dan McPhearson (1997) juga menyatakan bahwa *self-compassion* merupakan salah satu faktor utama yang mendukung terciptanya resiliensi individu.

Menurut Neff (2003a), *self-compassion* didefinisikan sebagai belas kasih terhadap diri sendiri yang melibatkan penerimaan atas kelemahan diri tanpa menyangkal atau menekan pengalaman negatif. *Self-compassion* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness* (Neff, 2003a). Ketiga komponen ini bertindak sebagai faktor protektif dalam mencegah gangguan psikologis pada penderita kanker. *Self-kindness* membantu mengurangi sikap keras terhadap diri sendiri akibat perubahan drastis, *common humanity* mencegah perasaan isolasi yang umum terjadi, dan *mindfulness* membantu menurunkan kecemasan serta depresi dengan mengurangi pikiran negatif (Compo *et al.*, 2017).

Pengembangan *self-compassion* pada diri individu dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan resiliensi. Bluth (2018) menyatakan bahwa *self-compassion* berkontribusi signifikan dalam memperkuat resiliensi. Penelitian



© Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alizadeh *et al.*, (2018) juga menunjukkan bahwa individu yang bersikap baik kepada diri sendiri dan mengurangi kritikan internal cenderung menjadi lebih resilien. Sejalan dengan itu, Neff dan Germer (2017) menjelaskan bahwa *self-compassion* ditandai dengan keterbukaan terhadap penderitaan pribadi dan keinginan untuk meringankan rasa sakit tersebut. Dukungan tambahan diberikan oleh penelitian Febrinabilah dan Listiyandini (2016) yang menemukan hubungan positif antara *self-compassion* dan resiliensi pada mantan pecandu narkoba, serta penelitian Mamahit *et al.*, (2022) yang menemukan hubungan serupa pada perawat di RSUD Anugerah Tomohon.

Dari pada itu ditemukan pula bahwa, dukungan sosial dan efikasi diri memiliki hubungan dengan *self-compassion* (Fransiska, 2022). Beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa dukungan sosial dan *self-compassion* memiliki hubungan secara langsung dengan resiliensi.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Gustriani (2021) mengindikasikan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap *self-compassion*. Dukungan sosial muncul ketika seseorang memiliki keyakinan bahwa terdapat individu lain yang siap memberikan bantuan saat ia menghadapi permasalahan atau kesulitan hidup. Keyakinan tersebut menumbuhkan rasa aman, diterima, dan diperhatikan, sehingga mendorong munculnya pengalaman emosional yang positif (Masliyah, 2011). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan eksternal, tetapi juga memiliki peran penting dalam membangun keseimbangan psikologis individu. Perasaan positif yang tumbuh dari dukungan sosial tersebut membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang mengembangkan sikap welas asih terhadap diri sendiri, menerima keterbatasan dengan bijak, serta mampu memelihara ketenangan batin dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan *self-compassion* pada individu. Temuan Neff dan McGahee (2010) mengemukakan bahwa seseorang yang memperoleh dukungan sosial yang memadai cenderung memiliki sikap penuh kebaikan dan kasih sayang terhadap dirinya sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Wilson *et al.*, (2020) menegaskan bahwa dukungan sosial mampu memperkuat perhatian diri, meningkatkan *self-compassion*, serta berkontribusi terhadap pemeliharaan kesejahteraan psikologis individu. Germer (2009) juga menambahkan bahwa dukungan yang diterima dari orang lain dapat menumbuhkan dan memperdalam rasa welas asih terhadap diri sendiri. Selain itu, Gillath *et al.*, (dalam Allen & Leary, 2017) menyoroti bahwa individu yang merasa aman melalui dukungan sosial yang diterimanya cenderung memiliki tingkat *self-compassion* yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai bentuk interaksi sosial, tetapi juga sebagai fondasi emosional yang memperkuat penerimaan diri dan keseimbangan psikologis seseorang.

Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki korelasi positif dengan *self-compassion* (Souza, 2016; Ahsani, 2019; Haeba *et al.*, 2024). Secara umum, individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung merasa lebih termotivasi untuk bertindak, serta mampu mengelola kecemasan dan stres dengan



© Hak Cipta amik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih efektif (Ahsani, 2019; Mahesti, 2020). Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah, individu merasa gagal, putus asa dan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Sarafino, 2011; Hermawan, 2023). Bandura (dalam Feist & Feist, 2009) juga menyatakan bahwa kondisi fisik dan emosional menjadi faktor penting yang mempengaruhi efikasi diri. Individu dengan ketidakstabilan emosional yang buruk, seperti kecemasan, ketakutan, atau stres berlebih, akan mengalami penurunan performa dan efikasi diri. Sebaliknya, individu yang mampu mengendalikan emosi negatif akan meningkatkan performa dan memperkuat efikasi dirinya.

Self-compassion merupakan strategi efektif untuk membantu individu mengatasi emosi negatif tersebut. Sejalan dengan pernyataan Neff dan McGee (2010), *self-compassion* berfungsi sebagai cara adaptif yang memungkinkan seseorang untuk tetap terhubung dengan diri sendiri saat menghadapi kekurangan atau situasi hidup yang sulit. Penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Hadiyati (2017) juga mendukung hal ini, di mana ditemukan bahwa *self-compassion* berperan penting dalam menumbuhkan efikasi diri, khususnya pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian, penerimaan diri yang penuh kasih melalui *self-compassion* dapat menjadi landasan penting dalam membangun efikasi diri yang kuat.

Terdapat kaitan erat antara dukungan sosial dan resiliensi pada individu yang menderita kanker, di mana peran *self-compassion* menjadi jembatan penting dalam memperkuat hubungan tersebut. Dukungan sosial berfungsi sebagai faktor eksternal yang signifikan dalam membantu pasien kanker menghadapi beban fisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan psikologis selama proses pengobatan. Kehadiran orang-orang terdekat memberikan rasa aman emosional, meminimalisasi perasaan terisolasi, serta menambah dorongan untuk terus berjuang melawan penyakit. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa bantuan praktis dalam aktivitas sehari-hari, penyediaan informasi terkait penanganan medis, hingga perhatian emosional yang mampu menenangkan hati pasien. Lingkungan sosial yang supportif mendorong pasien untuk tetap memiliki harapan dan keberanian menghadapi tantangan. Dengan demikian, dukungan sosial menjadi dasar terbentuknya resiliensi pada penderita kanker.

Namun demikian, keberadaan dukungan sosial tidak selalu otomatis dalam membangun resiliensi tanpa pengolahan diri yang tepat. Penerimaan dan pemaknaan terhadap dukungan bergantung pada kesiapan mental individu. Oleh karena itu, *self-compassion* muncul sebagai faktor internal yang memediasi hubungan dukungan sosial dengan resiliensi. Dengan *self-compassion*, penderita kanker lebih terbuka dalam menerima bantuan tanpa merasa rendah diri atau terbebani rasa malu. *Self-compassion* juga mendorong pasien untuk memaknai setiap dukungan secara positif dan konstruktif, sehingga membantu menjaga stabilitas emosi di tengah kondisi yang penuh tantangan.

Peran mediasi *self-compassion* memperjelas bagaimana dukungan sosial yang diterima tidak hanya sekedar hadir sebagai bantuan eksternal, tetapi juga dimediasi menjadi sumber energi positif yang menopang keyakinan diri pasien. Melalui *self-compassion*, setiap bentuk dukungan mampu diolah menjadi motivasi dan kekuatan batin untuk mempertahankan semangat hidup. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, keseimbangan antara faktor eksternal berupa dukungan sosial dan faktor internal berupa *self-compassion* diharapkan dapat membangun resiliensi yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan adaptif pada individu dengan kanker. Upaya ini pada akhirnya mendukung proses penyembuhan yang lebih baik dari aspek fisik maupun psikologis penderita kanker.

Hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker dapat dipahami, melalui peran *self-compassion* sebagai mediator yang memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tantangan penyakitnya. Dalam kondisi tersebut, efikasi diri berperan penting dalam mengelola gejala yang timbul karena kanker sehingga dapat menemukan cara individu dalam bertindak. Tingginya efikasi diri mendorong penderita kanker untuk tetap berupaya melakukan pengobatan, beradaptasi dengan efek samping, dan menjalani kehidupan sehari-hari secara produktif. Namun, efikasi diri saja tidak selalu cukup karena sering kali muncul rasa putus asa akibat kondisi fisik yang menurun. Oleh karena itu, perlu ada faktor pendukung lain yang mampu menjaga kestabilan mental penderita kanker.

Self-compassion muncul sebagai salah satu pendekatan psikologis yang relevan untuk mendukung penderita kanker. Konsep ini menekankan penerimaan diri secara penuh tanpa menghakimi kelemahan yang ada. Dengan memiliki *self-compassion*, individu lebih mampu mengelola perasaan negatif dan tekanan emosional yang muncul akibat perubahan kondisi tubuh. *Self-compassion* juga berperan dalam mengurangi stres yang berlebihan pada penderita kanker. Dalam



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks ini, *self-compassion* tidak berdiri sendiri tetapi bertindak sebagai perantara yang menguatkan hubungan efikasi diri dengan resiliensi.

Resiliensi diartikan sebagai kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami masa-masa sulit atau trauma. Penderita kanker yang memiliki resiliensi tinggi dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang menyertai proses pengobatan. Efikasi diri yang tinggi, ditambah dengan kemampuan untuk berbelas kasih kepada diri sendiri, akan membentuk fondasi resiliensi yang kokoh. *Self-compassion* membantu individu menginterpretasikan pengalaman hidup dengan sudut pandang yang lebih positif. Dengan demikian, kombinasi efikasi diri dan *self-compassion* mendorong terbentuknya resiliensi yang lebih tangguh.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi dapat diperkuat melalui keberadaan *self-compassion* sebagai mediator. *Self-compassion* membantu individu untuk menerima keterbatasan diri dengan penuh pengertian dan kasih sayang, sehingga mengurangi tekanan psikologis yang dapat melemahkan efikasi diri. Ketika seseorang mampu berbelas kasih kepada diri sendiri, rasa percaya pada kemampuan pribadi untuk menghadapi tantangan pun semakin kokoh. Dengan demikian, individu tidak hanya memiliki keyakinan untuk bertahan tetapi juga memiliki resiliensi yang stabil dalam menghadapi proses pengobatan maupun dampak penyakit. Oleh karena itu, interaksi antara efikasi diri, *self-compassion*, dan resiliensi menjadi satu kesatuan yang saling mendukung untuk meningkatkan kualitas hidup penderita kanker.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

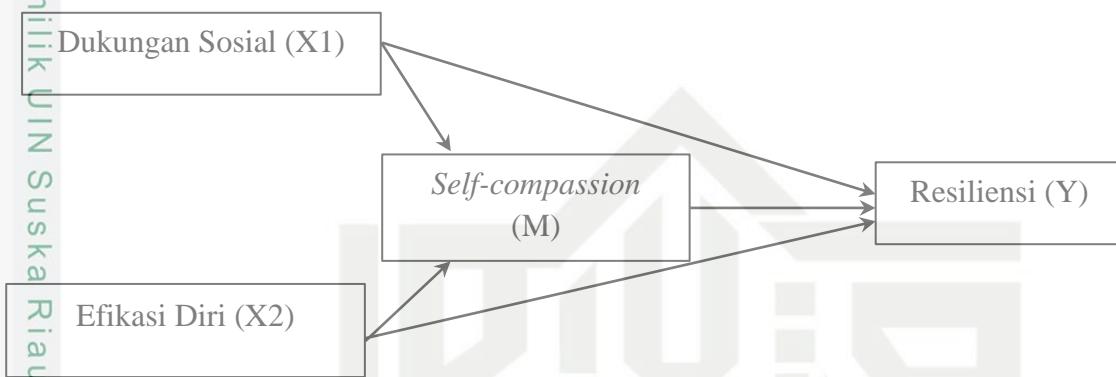
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**© Hak milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka peneliti terdorong untuk meneliti peran mediasi *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

**D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
2. Terdapat hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.
3. Terdapat hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada penderita kanker.
4. Terdapat peran *self-compassion* dalam hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker.
5. Terdapat peran *self-compassion* dalam hubungan efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan terstruktur yang diawali dengan perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang diakhiri dengan analisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari topik penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Tujuan dari teknik korelasional ini untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 2. Kelurahan Sumahilang. Kecamatan Pekanbaru Kota. Kota Pekanbaru. Provinsi Riau. Kode Pos 28156.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker di RSUD Arifin Achmad pada bulan mei tahun 2025 sebanyak 1.864 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita kanker di RSUD Arifin Achmad yang menjalani rawat jalan. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 70 penderita kanker yang menjalani rawat jalan berdasarkan pertimbangan teoritis dan pendekatan ilmiah yang relevan untuk studi penyakit kronis. Salah satu dasar pengambilan jumlah ini merujuk pada teori Roscoe (Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden. Lebih lanjut Sapnas & Zeller (2002) merekomendasikan bahwa ukuran sampel minimal 50 dan tidak lebih dari 100 subjek untuk mewakili dan mengevaluasi sifat psikometrik dari ukuran-ukuran konstruk sosial.

Penetapan ini dikarenakan subjek merupakan individu yang mengalami penyakit kronis, yang memiliki karakteristik penyakit yang berbeda-beda. Penggunaan ukuran sampel yang kecil ini sering digunakan untuk menggambarkan kondisi psikologis pada penderita kanker. Penelitian yang dilakukan oleh (Hefner *et al.*, (2016) menggunakan sebanyak 37 pasien *leukemia myeloid* kronis dan berhasil mendapatkan hasil yang signifikan secara klinis, penelitian ini mendukung penggunaan sampel yang kecil untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasien kanker rawat jalan. Peneliti juga mempertimbangkan ketersediaan subjek yang bersedia berpartisipasi, efisiensi waktu, jadwal kunjungan rawat jalan, dan keterbatasan ruang serta fasilitas rumah sakit. Dengan demikian, jumlah ini realistik untuk dicapai dan diikuti secara optimal oleh peneliti.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu dimana semua elemen populasi dalam penelitian tidak memiliki kesempatan yang sama dalam pemilihan sampel (Kumar, 2014). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *quota sampling*.

Quota sampling merupakan teknik menentukan sampel dari populasi penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu, sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2020). Penggunaan teknik *quota sampling* karena banyak mengalami keterbatasan, sehingga peneliti menentukan jumlah subjek untuk dijadikan responden dalam penelitian (Idrus, 2009).

D. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2020) variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus dalam pengamatan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel mediator atau perantara, yakni sebagai berikut:

1	Variabel bebas (X1)	: Dukungan sosial
2	Variabel bebas (X2)	: Efikasi diri
3	Variabel terikat (Y)	: Resiliensi
4	Variabel mediator (M)	: <i>Self-compassion</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Definisi Operasional**1. Resiliensi**

Resiliensi merupakan kemampuan penderita kanker untuk menghadapi dan mengatasi tekanan selama proses pengobatan, sehingga individu dapat bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari dampak negatif yang ditimbulkan.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan pemberian bantuan yang melibatkan rasa aman, perhatian, informasi, penghargaan dan bantuan moril yang diberikan oleh keluarga, dan lingkungan sekitar pada penderita kanker yang sedang menjalani proses pengobatan dalam mengatasi segala permasalahannya.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan penderita kanker terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi dan melewati hambatan-hambatan yang timbul akibat penyakit dan proses pengobatan yang dijalannya.

4. *Self-compassion*

Self-compassion merupakan sebagai kemampuan penderita kanker memberikan kasih sayang kepada diri sendiri, dan tidak menghakimi diri serta memahami bahwa setiap kesulitan dalam hidup merupakan hal yang pernah dialami oleh setiap manusia sehingga dapat menilai kesulitan secara lebih objektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner demografi dan skala psikologi. Skala psikologi terdiri dari skala resiliensi (*Connor-Davidson Resilience Scale*, CD-RISC), skala dukungan sosial, skala efikasi diri (GSES), dan skala *Self-compassion Scale* (SCS).

Instrument Pengumpulan Data

a) Skala Resiliensi

Alat ukur yang digunakan merupakan skala *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003). Peneliti menggunakan skala terjemahkan dari CD-RISC versi bahasa Indonesia oleh Connor dan Davidson (2003). Selain itu peneliti mendapatkan lisensi resmi dalam penggunaan CD-RISC dengan membayar sebesar 33 \$ USD melalui *paypal/line* bank melalui email: risc.beckywilliams@gmail.com dari pemilik CD-RISC yang asli yaitu Connor & Davidson (2003).

Skala CD-RISC memiliki 25 pernyataan *Favo*. Skala ini mengacu pada lima aspek resiliensi, yaitu: kompetensi personal, percaya terhadap naluri, penerimaan positif terhadap perubahan, kontrol diri, dan keyakinan spiritualitas. Skala CD-RISC disusun dalam bentuk likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1). Berikut skala sebelum uji coba :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1
Blueprint Skala Resiliensi (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
			Favo	
1	Kompetensi personal	Individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8
2	Percaya terhadap naluri	Individu yakin terhadap perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stress di masa yang akan datang.	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	7
3	Penerimaan positif terhadap perubahan	Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain	1, 2, 4, 5, 8	5
4	Kontrol diri	Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi yang negatif dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan	13, 21, 22	3
5	Keyakinan spiritual	Keyakinan individu terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut.	3, 9	2
Jumlah			25	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan adalah skala yang disusun oleh Sani (2020) berdasarkan kajian yang berpedoman pada aspek-aspek dukungan sosial oleh House (Glanz *et al.*, 2008) dengan nilai Cronbach's *Alpha* 0,905. Berikut ini adalah aspek-aspek dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan persahabatan. Skala penelitian ini terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *Favo* dan pernyataan *Unfavo*. Skala ini berjumlah 28 aitem yang terdiri 19 aitem *Favo* dan 9 aitem *Unfavo*. Skala ini disusun dalam bentuk likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1) untuk aitem *Favo* dan Sangat Tidak Sesuai (4), Tidak Sesuai (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1) untuk aitem *Unfavo*. Berikut skala sebelum uji coba :

Tabel 3.2
Blueprint skala dukungan sosial (Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Dukungan Emosional	Empati, perhatian dan kepedulian	1, 7, 4, 5	2, 3, 6	7
2	Dukungan Penghargaan	Dorongan maju, penghargaan positif dan perbandingan positif	8, 10, 12, 14	9, 11, 13	7
3	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung	15, 16, 18, 19, 20, 21	17	7
4	Dukungan Informasi	Saran, pengarahan dan umpan balik	22, 23, 25, 26, 28	24, 27	7
Jumlah			19	9	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini yaitu *General Self-Efficacy Scale* (GSES). GSES dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) kemudian diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto *et al.*, (2019). Peneliti menggunakan GSES karena skalanya telah diterjemahkan ke dalam 32 bahasa, digunakan dalam banyak penelitian, dan memiliki Cronbach Alpha 0,75 – 0,91 (Scholz *et al.*, 2002 dalam Novrianto *et al.*, 2019).

GSES bersifat unidimensional, artinya GSES hanya mengukur konstruk efikasi diri secara menyeluruh dalam berbagai situasi (Novrianto *et al.*, 2019). GSES terdiri dari 10 aitem *Favo* yang mencakup 3 dimensi efikasi diri yaitu *level*, *generality* dan *strength*. Skala GSES disusun dalam bentuk likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (5), Cukup Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1). Berikut skala sebelum uji coba :

**Tabel 3.3
Blueprint skala Efikasi Diri (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>		
1	<i>Magnitude</i> , <i>Strength</i> , dan <i>Generality</i>	4, 6, 9, 10, 3, 5, 7, 1, 2, 8		10
	Jumlah			10

d) Skala *Self-compassion*

Skala *self-compassion* dalam penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan oleh Neff (2003) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan disesuaikan dengan subjek penelitian untuk mengukur *self-compassion*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini, yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*. *Self-compassion Scale* (SCS) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,872 Skala ini berjumlah 26 aitem yang terdiri 13 aitem *Favo* dan 13 aitem *Unfavo*. *Self-compassion Scale* (SCS) ini disusun dalam bentuk likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (5), Cukup Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1). untuk aitem *Favo* dan Sangat Tidak Sesuai (5), Tidak Sesuai (4), Netral (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1) untuk aitem *Unfavo*. Berikut skala sebelum uji coba

Tabel 3.4
Blueprint skala self-compassion sebelum uji coba (tryout)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	<i>Self-kindness</i>	5, 12, 19, 23, 26	1, 8, 11, 16, 21	10
2	<i>Common humanity</i>	3, 7, 10, 15	4, 13, 18, 25	8
3	<i>Mindfulness</i>	9, 14, 17, 22	2, 6, 20, 24	8
Jumlah		13	13	26

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**Uji Validitas**

Uji validasi berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas pada item-item yang dipakai dalam penelitian (*valid*). Ini mengindikasikan bahwa alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi mengacu pada butir aitem dari alat ukur dapat menggambarkan kawasan isi yang ingin diukur oleh alat ukur tersebut. Validitas isi ialah validitas yang menggunakan analisis rasional dari professional judgement (Azwar, 2017). Untuk menguji aitem-aitem dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan kepada Bapak Dr. Harmaini, M.Si.,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi, Psikolog, dan Ibu Dr. Lisya Chairani, MA, Psikolog. Selanjutnya akan diuji coba dengan daya deskriminasi atau uji daya beda tiap aitem (Sugiyono, 2020).

2. Uji Daya Beda

Peneliti melakukan percobaan sebelum menggunakan uji coba alat ukur untuk penelitian pada banyak orang dengan karakteristik populasi yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang bisa digunakan sebagai alat ukur.

Menurut Azwar (2017) tujuan dilakukannya uji daya beda adalah untuk memahami sejauh mana aitem yang didistribusikan mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki alat yang diukur. Pada dasarnya terdapat seleksi yang dapat dilakukan kesesuaian dengan fungsi alat ukur sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Penetapan aitem yang diterima atau gugur batasannya $\geq 0,30$. Aitem Yang mempunyai nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dikira memuaskan dan dapat dipakai untuk alat ukur penelitian, sedangkan aitem yang berada tidak sampai nilainya dari koefisien korelasi 0,30 maka dianggap gugur.

Berdasarkan uji daya beda yang dilakukan pada skala *try out* terhadap skala resiliensi yang terdiri dari 25 aitem kepada 30 penderita kanker di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, diperoleh 25 aitem yang dinyatakan baik dan tidak ada ada aitem dinyatakan gugur karena *corrected item-total correlation* nya $\geq 0,30$. *Blue Print* hasil daya beda dari skala resiliensi sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5
Blue Print Skala Resiliensi (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	Jumlah
		Favo	Favo	
1	Kompetensi personal	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	-	8
2	Percaya terhadap naluri	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	-	7
3	Penerimaan positif terhadap perubahan	1, 2, 4, 5, 8	-	5
4	Kontrol diri	13, 21, 22	-	3
5	Keyakinan spiritual	3, 9	-	2
Jumlah		25	-	25

Berdasarkan tabel *try out* skala resiliensi maka, selanjutnya disusun *blue print* skala penelitian resiliensi yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6
Blue Print Skala Resiliensi (Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
			Favo	
1	Kompetensi personal	Individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indikator	Aitem Favo	Jumlah
2	Percaya terhadap naluri	Individu yakin terhadap perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stress di masa yang akan datang.	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	7
3	Penerimaan positif terhadap perubahan	Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain	1, 2, 4, 5, 8	5
4	Kontrol diri	Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi yang negatif dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan	13, 21, 22	3
5	Keyakinan spiritual	Keyakinan individu terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut.	3, 9	2
Jumlah			25	25

Selanjutnya, berdasarkan uji daya beda yang dilakukan pada skala *try out* terhadap skala dukungan sosial yang terdiri dari 28 aitem kepada 30 penderita kanker di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, diperoleh aitem yang dinyatakan baik berjumlah 25 aitem dan 3 aitem yang dinyatakan gugur karena *corrected item-total correlation* nya kurang dari 0.30. *Blue Print* hasil uji daya beda dari skala dukungan sosial sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	Dukungan Emosional	1, 7, 4, 5	2, 3, 6	-	-	7
2	Dukungan Penghargaan	8, 10, 12, 14	13, 11	-	9	6
3	Dukungan Instrumental	15, 16, 18, 19, 20, 21	-	-	17	6
4	Dukungan Informasi	22, 23, 25, 26, 28	24	-	27	6
Jumlah		19	6	-	3	25

Berdasarkan tabel *try out* skala resiliensi maka, selanjutnya disusun *blue print* skala penelitian dukungan sosial yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Dukungan Sosial (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Dukungan Emosional	Empati, perhatian dan kepedulian	1, 7, 4, 5	2, 3, 6	7
2	Dukungan Penghargaan	Dorongan maju, penghargaan positif dan perbandingan positif	8, 9, 11, 13	10, 12	6
3	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung	14, 15, 16, 17, 18, 19	-	6
4	Dukungan Informasi	Saran, pengarahan dan umpan balik	20, 21, 23, 24, 25	22	6
Jumlah			19	6	25

Selanjutnya, berdasarkan uji daya beda yang dilakukan pada skala *try out* terhadap skala efikasi diri yang terdiri dari 10 aitem kepada 30 penderita kanker di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, diperoleh aitem yang dinyatakan baik berjumlah 10 aitem-aitem yang dinyatakan baik dan tidak ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada aitem dinyatakan gugur karena *corrected item-total correlation* nya \leq 0,30. *Blue Print* hasil daya beda dari skala efikasi diri sebagai berikut:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Efikasi Diri (Setelah Try Out)

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	Jumlah
		Favo	Favo	
1	<i>Magnitude, Strength, dan Generality</i>	4, 6, 9, 10, 3, 5, 7, 1, 2, 8	-	10
	Jumlah	10	-	10

Berdasarkan tabel *try out* skala resiliensi maka, selanjutnya disusun *blue print* skala penelitian efikasi diri yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Blue Print Skala Efikasi Diri (Penelitian)

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	Jumlah
		Favo	Favo	
1	<i>Magnitude, Strength, dan Generality</i>	4, 6, 9, 10, 3, 5, 7, 1, 2, 8	-	10
	Jumlah	10	-	10

Selanjutnya, berdasarkan uji daya beda yang dilakukan pada skala *try out* terhadap skala *self-compassion* yang terdiri dari 26 aitem kepada 30 penderita kanker di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, diperoleh aitem yang dinyatakan baik berjumlah 21 aitem dan 5 aitem yang dinyatakan gugur karena *corrected item-total correlation* nya kurang dari 0,30. *Blue Print* hasil uji daya beda dari skala *self-compassion* sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11
Blue Print Skala Self-compassion Setelah Try Out)

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	<i>Self-kindness</i>	5, 12, 19, 23	1, 8, 11, 16, 21	26	-	9
2	<i>Common humanity</i>	3, 7	4, 13, 18, 25	10, 15	-	6
3	<i>Mindfulness</i>	14, 22	2, 6, 20, 24	9, 17	-	6
Jumlah		8	13	5	-	21

Berdasarkan tabel *try out* skala resiliensi maka, selanjutnya disusun *blue print* skala penelitian *self-compassion* yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12
Blue Print Skala Self-compassion Setelah Try Out)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	<i>Self-kindness</i>	5, 10, 15, 19	1, 8, 9, 13, 17	9
2	<i>Common humanity</i>	3, 7	4, 11, 14, 21	6
3	<i>Mindfulness</i>	12, 18	2, 6, 16, 20	6
Jumlah		8	13	21

3. Uji Reliabilitas

Skala penelitian akan reliabel jika skala tersebut memberikan hasil yang konsisten sekalipun berulang kali diujikan pada kelompok objek kajian yang sama. Reliabilitas adalah konsistennya alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur, yang mengandung kecermatan alat ukur. Azwar (2017) gagasan utama yang terkandung dalam rancangan reliabilitas yaitu mengetahui seberapa reliabel hasil pengukuran. Semakin konsisten hasil pengukuran dari suatu penelitian, maka semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur. Penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bantuan komputasi SPSS 25 *for windows*. Reliabilitas dinyatakan sebagai faktor kepercayaan yang berkisar antara 0 sampai 1,00. Semakin dekat koefisien kepercayaan dengan 1,00, semakin tinggi nilai kepercayaan.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala *try out*, untuk skala resiliensi, dukungan sosial, efikasi diri, dan *self-compassion* sebagai berikut:

Tabel 3.13 Koefisien Reliabilitas

Skala	Alpha Cronbach
Resiliensi	0,946
Dukungan sosial	0,935
Efikasi diri	0,904
<i>Self-compassion</i>	0,914

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana dan analisis mediasi dengan *Macro Process Hayes 4.2*. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan dari program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25 *for windows*.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dilakukan, maka kesimpulan yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker. Hal ini berarti, bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh penderita kanker maka semakin kuat pula resiliensi pada penderita kanker.
2. Ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi resiliensi pada penderita kanker.
3. Adanya hubungan positif antara *self-compassion* dengan resiliensi pada penderita kanker. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi pula resiliensi pada penderita kanker.
4. Ada hubungan tidak langsung antara dukungan sosial dengan resiliensi pada penderita kanker melalui *self-compassion*. Hal ini berarti bahwa *self-compassion* menjadi mediasi parsial yang menghubungkan dukungan sosial dengan resiliensi. Artinya dukungan sosial yang diterima pasien tidak hanya berdampak langsung pada peningkatan resiliensi, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk bersikap penuh kasih terhadap diri sendiri.
5. Ada hubungan tidak langsung antara efikasi diri dengan resiliensi pada penderita kanker melalui *self-compassion*. Hal ini berarti bahwa *self-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

compassion menjadi mediasi parsial yang menghubungkan efikasi diri dengan resiliensi. Artinya meningkatnya efikasi diri pada individu maka *self-compassion* mengalami peningkatan pula, dan apabila *self-compassion* meningkat maka resiliensi juga akan meningkat.

B. Saran

1. Bagi penderita kanker

Penderita kanker disarankan untuk terus meningkatkan resiliensi melalui sikap penuh kasih terhadap diri sendiri (*self-compassion*) dalam bentuk menerima kondisi yang dihadapi tanpa menyalahkan diri sendiri. Penderita kanker yang sedang menjalani rawat jalan diharapkan dapat memanfaatkan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan komunitas, karena dengan adanya dukungan sosial yang diterima dapat meningkatkan mental dan keinginan untuk dapat sembuh dari penyakit yang diderita. Penderita kanker juga diharapkan untuk dapat menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri dalam menghadapi proses pengobatan, dengan cara menetapkan tujuan kecil yang realistik dan merayakan setiap pencapaian, sehingga penderita kanker lebih kuat dalam menghadapi tantangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendeskripsikan lebih lanjut tentang permasalahan yang dihadapi, serta dapat melakukan intervensi lebih lanjut kepada penderita kanker dengan melakukan penelitian eksperimen. Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas wawasan psikologi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan psikologi klinis sebagai kajian utama. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait penderita kanker dengan lebih spesifik terkait penyakit kanker apa yang dialami oleh subjek dalam penelitian. Lebih lanjut peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis sumbangannya efektif per-aspek terkait variabel dukungan sosial supaya dapat mengkaji lebih mendalam terkait dukungan sosial yang mana lebih dibutuhkan oleh penderita kanker.

3. Bagi pihak rumah sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan psikososial bagi penderita kanker, seperti konseling kelompok, terapi dukungan berbasis kelompok. Pihak rumah sakit juga diharapkan dapat memberikan pelatihan bagi tenaga kesehatan agar lebih memperhatikan aspek emosional pasien, tidak hanya aspek medis. Menyediakan fasilitas informasi atau pusat edukasi yang membantu pasien dan keluarga memahami pentingnya dukungan sosial, efikasi diri, *self-compassion* serta resiliensi dalam proses pengobatan.

4. Bagi pihak keluarga pasien

Pihak keluarga diharapkan senantiasa memberikan dukungan emosional, seperti mendengarkan keluhan pasien, menemani saat pengobatan, serta memberikan motivasi positif. Keluarga dapat membantu meningkatkan efikasi diri pasien dengan mendorong pasien untuk tetap berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari sesuai kemampuan. Lebih lanjut keluarga dapat



membantu pasien dalam menumbuhkan belas kasih terhadap dirinya dengan menerima kekurangan dan kelemahan yang ada pada diri pasien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Acquati, C., Hibbard, J.H., Miller-Sonet, E. (2021). Patient activation and treatment decision making in the context of cancer: examining the contribution of informal caregivers' involvement. *Journal of Cancer Survivorship*. 16, 929–939. <https://doi.org/10.1007/s11764-021-01085-9>
- Agung, Ivan Muhammad. (2016). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian Psikologi*. Al Mujatahadah Press: Pekanbaru.
- Alizadeh, S., Khanahmadi, S., Vedadhir, A., & Barjasteh, S. (2018). The relationship between resilience with self- compassion, social support and sense of belonging in women with breast cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 19(9), 2469–2474.<https://doi.org/10.22034/APJCP.2018.19.9.2469>
- Altrisan, R. R., Rochmawati, N., & Hasanah, N. A. (2024). The Relationship between Self-Compassion and Self-Efficacy with Academic Resilience among Students at Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 2 (4). 535–542. <https://doi.org/10.59535/sehati.v2i4.3>
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ahmad, A., & Khanum, S. (2024). Exploring the Impact of Self-compassion and the relationship of Perceived Stress and Quality of life among Cancer Patients. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12, 726–734. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i1.2134>
- Ahsani, B. (2019). Hubungan Antara *Self-Compassion* dengan Efikasi Diri pada Santri Penghafal Al-Qur'an. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Anderson, E. S., Wojcik, J. R., Winett, R. A., & Williams, D. M. (2006). Social – Cognitive Determinants of Physical Activity : The Influence of Social Support, Self-Efficacy, Outcome Expectations, and Self-Regulation Among Participants in a Church-Based Health Promotion Study. *Health Psychology*, 25(4), 510–520. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.25.4.510>
- Anggraini, O. D., Wahyuni, E. N., & Soejanto, T. (2017). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Resiliensi Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Trawas. 2(2), 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jki.v2i2.1940>
- Agustina, L., Budiyarti., & Ilmi, B. (2020). *Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi*. 5(8), 52–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.196>
- Aspinwall, Lisa G., & MacNamara, A. (2005). Toward a Positive Psychology of Cancer Survivorship and Resilience. *American Cancer Society*, October, 2549–2556. <https://doi.org/10.1002/cncr.21244>
- Astuti, A. (2005). *Resiliensi Pada Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Orangtua*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arora, N. K., Finney Rutten, L. J., Gustafson, D. H., Moser, R., & Hawkins, R. P. (2007). Perceived helpfulness and impact of social support provided by family, friends, and health care providers to women newly diagnosed with breast cancer. *Psycho-Oncology*, 16(5), 474–486. <https://doi.org/10.1002/pon.1084>
- Aziz, N. M. (2007). Late effects of cancer treatments. In P. A. Ganz (Ed.), *Cancer survivorship: Today and tomorrow* (p. 54–76). Springer Science Business Media.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology, 13th Edition*.
- Barankin, T & Khanlou, N. (2009). Growing Up Resilience. *Camh Publication*.
- Bluth, K., Michael, M., & Christne, L. (2018). Self-Compassion : A Potential Path to Adolescent Resilience and Positive Exploration. *Journal of Child and Family Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1125-1>
- Burhani., Muhammad Valixe., Y. (2014). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Pada Anggota Resimen Mahasiswa. *Jurnal Psikoislamika*, 11(1), 44–50.
- Campo, R. A., Bluth, K., Santacroce, S. J., Knapik, S., Tan, J., Gold, S., Philips, K., Gaylord, S., & Asher, G. N. (2017). A mindful self-compassion videoconference intervention for nationally recruited posttreatment young adult cancer survivors: Feasibility, acceptability, and psychosocial outcomes. *Support Care in Cancer*, 25, 1759–1768. <https://doi.org/10.1007/s00520-017-3586-y>
- Christensen, A. J. (2004). Encyclopedia of Health Psychology. In *Encyclopedia of Health Psychology* (hal.280-284). New York: Kluwer.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76– 82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fauzana, A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Compassion dengan Resiliensi pada Manta GPZ (Gangguan Penggunaan Zat). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Febrinabilah, R., & Listiyandini, R. A. (2016). Hubungan antara Self Compassion dengan Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 19-28.
- Feist, J., & Feist. G. J. (2013). Teori Kepribadian Buku 2 Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika.
- Firmiana, M. E., Yulizar, Z., & Siti, R. (2018). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Pasien Kanker dengan Keterbatasan Gerak. *Proceeding National Conference Psikologi UMG*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fletcher, D., & Sarkar, M. (2013). Psychological resilience: A review and critique of definitions, concepts, and theory. *European Psychologist*, 18(1), 12–23. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000124>
- Fransiska, P. M. N., & Nono, H. Y. (2022). Pengaruh *Self Compassion* dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Artikel Ilmiah*. Universitas Airlangga.
- Germer, C. K., & Salzberg, S. (2009). Sample Chapter: The Mindful Path to Self-Compassion: Freeing Yourself from Destructive Thoughts and Emotions.
- Gillath, O., Shaver, P. R., & Mikulincer, M. (2005). *An attachment-theoretical approach to compassion and altruism*. In P. Gilbert (Ed.), *Compassion: Conceptualisations, Research, and Use in Psychotherapy* (pp. 121–147). London: Routledge.
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2008). *Health behaviour and health education*. San Frasisco: Jossey Bass.
- Globocan. (2022). *The Global Cancer Observatory*, 1-2.
- Gorman, L.M. (2018). *Psychosocial Nursing Care Along the Cancer Continuum* (Third Edition). Oncology Nursing Society. ISBN: 9781635930030.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for Today : Resilience for Today*. PRAEGER.
- Gustriani, T. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan *Self Compassion* pada Mahasiswa di Masa Covid-19. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haeba, N., Rasmaruddin., Usman., F. (2024). *Ketangguhan Guru Kelas Inklusi : Hubungan Antara Self-Compassion dan Self-Efficacy pada Guru Sekolah Dasar*. *Journal of Behaviour and Mental Health*, 5(2), 120–132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/jiva.v5i2.3382>
- Haidinger, R., & Bauerfeind,I. (2019). Long-Term Side Effects of Adjuvant Therapy in Primary Breast Cancer Patients: Results of a Web-Based Survey. *Multidisciplinary Journal of Research, Diagnosis and Therapy Breast Cancer* 14, 111-116.
- Hamill, S. K. (2003). The Importance Of Efficacy Beliefs And Coping Mechanisms In Resilient Adolescents. *Colgate University Journal of the Sciences*. 115-146.
- Hartanti. (2002). *Peran Sense of Humor dan Dukungan Sosial Pada Tingkat Depresi Penderita Dewasa Pasca Stroke*. Anima: Indonesian
- Hermawan, Annisa. (2023). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Mahasiswa yang menyusun Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi jurusan psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- Hefner, J., Csef, E., & Kunzmann, V. (2016). Fear of Progression in Outpatients With Chronic Myeloid Leukemia on Oral Tyrosine Kinase Inhibitors. *ONCOLOGY NURSING FORUM*, 43(2). <https://doi.org/10.1188/16.ONF.190-197>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Holiday, M., & McPhearson, R. W. (1997). *Resilience and Severe Burns. Journal Of Counseling & Development*, 75, 12–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x>
- Helgeson, V. S., & Cohen, S. (1996). Social support and adjustment to cancer: Reconciling descriptive, correlational, and intervention research. *Health Psychology*, 15(2), 135–148. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.15.2.135>
- Horton, T. V., & Wallander, J. L. (2001). Hope and social support as resilience factors against psychological distress of mothers who care for children with chronic physical conditions. *Rehabilitation Psychology*, 46(4), 382–399. <https://doi.org/10.1037/0090-5550.46.4.382>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta ; Erlangga.
- Irminda, R. C., & Hamidah, H. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Self Compassion Pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 396–405. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24930>
- Jeon, H., Lee, K., & Kwon, S. (2016). Investigation of the structural relationships between social support, self-compassion, and subjective well-being in Korean elite student athletes. *Psychological Reports*, 119(1), 39–54. <https://doi.org/10.1177/0033294116658226>
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (1991). Review of Joining together: Group theory and group skills. In *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews* (Vol. 21, Issue 10). <https://doi.org/10.1037/014685>
- Kamila, I. D. (2025). *Self-compassion dalam Perspektif Al-Qur'an* (Kajian Tafsir Tematik). Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jawa Timur.
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Arrum, R., & Rahmatika, R. (2019). Self-Compassion and Resilience among Adolescents Living at Social Shelters. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76–83.
- Khairunnisa., Sri Milfayetty., & A. S. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Melalui Self-Compassion. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19 (1), 265–280. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.4364>
- Khotimah, H., Rahmawati, A., Septa Priyanggasari, A. T., & Supraba, D. (2025). Linking Self-compassion to Suicidal Ideation: Mediating Effects of Resilience and Moderating Effects of Social Support in Emerging Adult. *International Journal of High Risk Behaviors and Addiction*, 14(2). <https://doi.org/10.5812/ijhrba-156725>
- Kumar, Ranjit. (2014). *Research Methodology: A Step by Step Guide for Beginners* Fourth edition. SAGE Publcatons.
- Lakey, B., & Cohen, S. (2000). Social support theory and measurement. In S. Cohen, L. Underwood, & B. Gottlieb (Eds.), *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists* (pp. 29–52). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/med:psych/9780195126709.003.0002>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lev, E. L., Daley, K. M., Conner, N. E., Reith, M., & Owen, S. V. (2001). An intervention to increase quality of life and self-care self-efficacy and decrease symptoms in breast cancer patients. *Scholarly Inquiry for Nursing Practice*, 15(3), 277–294. <https://doi.org/10.1891/0889-7182.15.3.277>
- M.-h., & Preziosi, D. (2022). Developing resilience from attachment anxiety/avoidance: The roles of self-compassion and self-efficacy in an adolescent sample in the U.S. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 44(2), 318–336. <https://doi.org/10.1007/s10447-022-09468-y>
- Li, W., Zhang, X., Yuan, M., Hu, J., & Li, S. (2023). Factors associated with self-compassion in Chinese oesophageal cancer patients undergoing oesophagectomy: Based on self-determination theory. *Current Psychology*, 43(17), 1-13. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05497-x>
- Lightsey Jr, O. R. (2006). Resilience, Meaning, and Well Being. *The Counseling Psychologist*, 34(1), 96-107.
- Luthar, S.S (2003). *Resilience and Vulnerability, Adaptation in the context of Chilhood Adversities*. Cambridge: Cambridge University Press
- Lwanga, S. K., & Lameshow. S. (1991). *Sample Size Determination in Health Studies*.
- Mahendra, Okta. (2022). Hubungan Dukungan sosial dan Penerimaan diri dengan Resiliensi pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Psikologi jurusan psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mahesti, N. P. R. E., & Rustika, I. M. (2020). Peran Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Universitas Udayana yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 53-65.
- Mamahit, G. A. A., Mandang, J. H., & Sengkey, S. B. (2022). Self compassion dan resiliensi pada perawat di rsud anugerah tomohon. *Psikopedia*, 3(1), 49–56.
- Maslihah, S. (2012). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyifa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103-114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Meichenbaum, D. (2008). Bolstering Resilience: Benefiting from Lesson Learned. www.melissainstitute.org.
- Merluzzi, T. V., Philip, E. J., Vachon, D. O., & Heitzmann, C. A. (2011). Assessment of self-efficacy for managing illness-related problems in cancer patients. *Psycho-Oncology*, 20(8), 860–868. <https://doi.org/10.1002/pon.1797>
- Min, J. A., Yoon, S., Lee, C. U., Chae, J. H., Lee, C., Song, K. Y., Kim, T. S., & Kim, J. M. (2013). Psychological resilience contributes to low emotional distress in cancer patients. *Supportive Care in Cancer*, 21(9), 2469–2476. [http://doi.org/10.1007/s00520-013-1807-6](https://doi.org/10.1007/s00520-013-1807-6)
- Mustaqfiroh, S. A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Compassion dengan Resiliensi Caregiver Pada Lansia yang Memiliki Penyakit Kronis. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mystakidou, K., Tsilika, E., Parpa, E., Galanos, A., & Vlahos, L. (2015). The role of meaning in life, optimism, and resilience on depression among cancer patients. *Supportive Care in Cancer*, 23(6), 1699–1705. <https://doi.org/10.1007/s00520-014-2517-2>
- Nabilah, S., & Ali, M. A. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Resiliensi pada Mahasiswa yang sedang Menggerjakan Skripsi. *Jurnal Proyeksi*, 18(1), 23-35. <http://dx.doi.org/10.30659/jp.18.1.23-35>
- Neff, K. D. (2003a). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85-101. <https://doi.org/10.1080/15298860309032>
- Neff, K. D. (2003b). The development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and Identity*, 2(3), 223-250. <https://doi.org/10.1080/15298860309027>
- Neff, K. D., Rude, S. S., & Kirkpatrick, K. L. (2007). An Examination of Self-Compassion in Relation to Positive Psychological Functioning and Personality Traits. *Journal of Research in Personality*, 41, 908-916.
- Neff, K. D., Pisitsungkagarn, K., & Hsieh, Y.-P. (2008). Self-compassion and self-construal in the United States, Thailand, and Taiwan. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 39(3), 267-285. <https://doi.org/10.1177/0022022108314544>
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. *Self and Identity*, 9(3), 225-240. <https://doi.org/10.1080/15298860902979307>
- Neff, K. D., & Germer, C. K. (2013). A pilot study and randomized controlled trial of the Mindful Self-Compassion program. *Journal of Clinical Psychology*, 69(1), 28-44. <https://doi.org/10.1002/jclp.21923>
- Neff, K., & Germer, C. (2017). Self-Compassion and Psychological Well-being. 1. <https://doi.org/10.1093/OXFORDH/B/9780190464684.013.27>
- Zovrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1-9.
- Zurfatimah, U., Filliani, R., & Karsih, K. (2016). Profil Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba (Studi Kasus di Balai Besar Rehabilitasi Narkoba, BNN, Lido). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.21009/insight.042.19>
- Ztinga, SN., & Maree JE. (2015). Living with The Late Effects of Cervical Cancer Treatment: A Descriptive Qualitative Study an Academic Hospital in Gauteng. *South Afr J Gynecol Oncol*, 7(1), 21-26. <https://doi.org/10.1080/20742835.2015.1030890>
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada siswa SMA berasrama di Magelang. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127-134.
- Oktariani, O. (2018). Peranan self efficacy dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 45-54.
- Ong, A. D., Bergeman, C. S., Bisconti, T. L., & Wallace, K. A. (2006). Psychological resilience, positive emotions, and successful adaptation to

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stress in later life. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol: 91 (4), 730–749.

Pinto-gouveia, J., Duarte, C., & Matos, M. (2013). The Protective Role of Self-compassion in Relation to Psychopathology Symptoms and Quality of Life in Chronic and in Cancer Patients. *Clinical Psychology and Psychotherapy*. <https://doi.org/10.1002/cpp.1838>

Pratiwi, Ayu Citra., H. (2016). Hubungan Coping dan Resiliensi pada Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin. *Jurnal Psikologi*, 12 (2), 68–73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jp.v12i2.3231>

Przezdziecki, A., Sherman, K. A., Baillie, A., Taylor, A., Foley, E., & Stalgis-Bilinski, K. (2013). My changed body: Breast cancer, body image, distress and self-compassion. *Psycho-Oncology*, 22(8), 1872–1879. <https://doi.org/10.1002/pon.3230>

Rahayu, T. A., Herlan, P., & Suhadianto. (2021). *Self compassion* dan Resiliensi pada Perawat Pasien COVID-19. *Journal of Psychological Research*, 1 (3), 103-111.

Rahmawati, J. L. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan resiliensi pada disabilitas. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahmi, Fakhira. (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Pasien Kanker di RSUDP Dr. M. Djamil Padang. *Skripsi*. Universitas Andalas. Sumatera Barat.

Resnick, B., Gwyther L. P., & Roberto, K. A. (2011). *Resilience in Aging*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0232-0>

Rievich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor 7 essential skill for overcoming life's inevitable obstacles*. New York: Random House, Inc.

Safitri, W., Tatik, M., & Akta, R. A., (2024) Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Resiliensi pada Pasien Penderita Kanker. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*. 2 (2). Hal. 196-202.

Sagone, E., & Caroli, M. E. De. (2016). “Yes ... I can”: psychological resilience and self-efficacy in adolescents. *Journal of Developmental and Educational Psychology*. <https://doi.org/10.17060/ijodaep.2016.n1.v1.240>

Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Rantau yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32-44.

Salim, F., & Fakhrurrozi, M. (2020). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175-187

Salsabila, H., & Widyasari, P. (2021). Mindfulness and academic resilience among unprivileged college students: The mediating role of self-compassion. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 18(2), 139. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i2.19027>

Sani, Muthia. (2020). Hubungan Antara Pusat Kendali Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Santrock, J. W. (2014). *Adolescence 15th Edition*. New York: McGraw-Hill.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sapnas, K. G., & Zeller, R. A. (2002). Minimizing Sample Size When Using Exploratory Factor Analysis for Measurement. *Journal of Nursing Measurement*, 10 (2), 135–154. <https://doi.org/10.1891/jnum.10.2.135.52552>
- Saptariaji, N. H., (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Resiliensi Siswa Korban Bullying pada SMA Negeri Kota Semarang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarason, I. G., Levine, H.M., Basham, R.B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44, 127–139.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir urusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Setiawan. (2015). The Effect Of Chemotherapy In Cancer Patient To Anxiety. *J MAJORITY*. 4(4): 94-99.
- Shahbeik, S. (2023). A Structural Model of Depression Based on Early Maladaptive Schemas, Resilience and Perceived Social Support with the Mediating Role of Self-Compassion and Hope in men and women with cancer. *Journal of Applied Family Therapy*, 3 (4), 284–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.61838/kman.aftj.3.4.16>
- Shidiq, F. (2023). Hubungan *Self-Compassion* dengan Resiliensi Mahasiswa pada Pekerja yang Mengalami PHK pada Masa Pendemi COVID-19 di Riau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi jurusan psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Shumaker, Sally A., Brownell, Arlene. (1984). Toward a Theory of Social Support: Closing Conceptual Gaps. *Journal of Social Issues*, 40(4), 11-36.
- Siabudin., Mandailina, V., & Briliant, R. N. (2021). *Ekonometrika dasar: teori dan praktik berbasis spss*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Siswati., & Hidayati. R. N. F. (2017). Hubungan Antara Self-Compassion dan Efikasi Diri pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir. *MEDIAPSI*, 3(2), 22–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.mps.2017.003.02.3>
- Shrois, F. M., Molnar, D. S., & Hirsch, J. K. (2015). Self and Identity Self-Compassion , Stress , and Coping in the Context of Chronic Illness. *Self and Identity*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/15298868.2014.996249>
- Sonya, S.G (2021). Self-Compassion dan Resiliensi Remaja dari Orang Tua Bercerai. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Souza, L. K., & Claudio. S. H. (2016). *Self-Compassion in Relation to Self-Esteem, Self-Efficacy and Demographical Aspects*. Article *Paideia*. 26(64), 181–188. <https://doi.org/10.1590/1982-43272664201604>
- Stanton, A. L., Rowland, J. H., Ganz, P. A., & Annette, L. (2015). Life After Diagnosis and Treatment of Cancer in Adulthood. *Journal of American*

- © Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Psychologist*, 70 (2), 159–174.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1037/a0037875>
- Sucinta, D. S. (2023). Hubungan *Self-Compassion* dengan *Post-Traumatic Growth* (PTG) pada Penderita Kanker. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Talepasand, S., Pooragha, F., & Kazemi, M. (2013). Resiliency and Quality of Life in Patients With Cancer : Moderating Role of Duration of Awareness of Cancer. *Iranian Journal of Cancer Prevention*, 6 (4), 222–226.
- Taylor, S. E. (2003). *Health psychology* (edisi ketujuh). New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Tedeschi, R. G., Calhoun, L. G., & Charlotte, C. (2004). Tedeschi RG , Calhoun LGPosttraumatic growth : conceptual foundations and empirical evidence. *Psychol Inq* 15 (1): 1-18 TARGET Posttraumatic Growth : Conceptual Foundations and Empirical Evidence. 15, 1–18.
<https://doi.org/10.1207/s15327965pli1501>
- Tacon, Anna M., Yvonne M. C., & Catherine. R. (2004). Mindfulness-Based Stress Reduction in Women With Breast Cancer. *Families, Systems, & Health*, 22 (2), 193–203. <https://doi.org/10.1037/1091-7527.22.2.193>
- Titisari, A. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Solid State Ionics*, 2(1), 1–10. <http://doi.Org/10.1038/S41467-017-01772>
- Tsay, S., Ko, W., & Lin, K. (2017). The Lifestyle Change Experiences of Cancer Survivors. *The Journal of Nursing Research*, 25(5), 328–335. <https://doi.org/10.1097/JNR.0000000000000178>
- Tugade, M.M, & Fredricson, B. L. (2004). Resilient individuals use positive emotions to bounce back from negative emotional experiences. *Journal of personality and social psychology*. No 86. Vol 2
- Uhandari, M. (2021). Hubungan *Self-Compassion* dengan Resiliensi Mahasiswa pada Masa Pendemi COVID-19. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ungar, M. (2005). Resilience among children in child welfare, corrections, mental health and educational settings: Recommendations for service. *Child & Youth Care Forum*, 34(6), 445–464. <https://doi.org/10.1007/s10566-005-7756-6>
- Urbayatun, Siti, & Widhiarso, Wahyu. (2012). Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Psikologi*, 39 No.2, 180–188.
- Utama, G. Y., Ni, K, G, P., & Desak, M, R. (2022). Hubungan *Self Efficacy* dengan Resiliensi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. 14 (3). 731-738.
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi : Sebuah Tinjauan Meta- Analisis. *Buletin Psikologi*, 25 (1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Islam Nusantara*, 2 (1), 105-120.
- Wainrib, B. R. (2006). *Healing Crisis and Trauma With Mind, Body, and Spirit*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wagnild, G., & Young, H. (1993). Development and Psychometric evaluation of a Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1(2), 165–178.
- Wardani, E. K. (2014). Respon Fisik Dan Psikologi Wanita dengan Kanker Serviks Yang Telah Mendapat Kemoterapi Di RSUD Dr Moewardi Surakarta. *Artikel Ilmiah*, 1–13.
- Wilson, J. M., Weiss, A., & Shook, N. J. (2020). Personality and Individual Differences Mindfulness , self-compassion , and savoring : Factors that explain the relation between perceived social support and well-being. *Personality and Individual Differences*, 152, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.109568>
- World Health Organization. (2018). World Health Statistik 2018. Diakses pada tanggal 10 Januari 2025 melalui <https://www.who.int/>.
- Yusuf, A., Hadi, I. S. A., Mahamood, Z., Ahmad, Z., & Keng, S. L. (2013). Understanding the Breast Cancer Experience: A Qualitative Study of Malaysian Women. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 14(6), 3689-3698.
- Zhu, L., Wang, J., Liu, S., Xie, H., Hu, Y., Yao, J., & Ranchor, A. V. (2020). Self-Compassion and Symptoms of Depression and Anxiety in Chinese Cancer Patients : the Mediating Role of Illness Perceptions. *Mindfulness*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12671-020-01455-x>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RESILIENSI

Resiliensi merupakan kemampuan penderita kanker untuk menghadapi dan mengatasi tekanan selama proses pengobatan, sehingga individu dapat bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari dampak negatif yang ditimbulkan. Skala resiliensi yang digunakan ialah skala yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003) yang diberi nama *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*. Selain itu peneliti mendapatkan lisensi resmi dalam penggunaan CD-RISC dengan membayar sebesar 33 \$ USD melalui *paypal/line* bank melalui email: risc.beckywilliams@gmail.com dari pemilik CD-RISC yang asli yaitu Connor & Davidson (2003).

1. Skala yang digunakan : *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 25 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kompetensi personal	individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya	10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik (F)				
		11	Saya yakin dapat meraih tujuan (F)				
		12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan (F)				
		16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan (F)				
		17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat (F)				
		23	Saya menyukai tantangan (F)				
		24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan (F)				
		25	Saya bangga akan prestasi yang dicapai (F)				
	Percaya diri,	6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala				



Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
memiliki toleransi terhadap afeksi negatif, dan kuat dalam menghadapi stress	perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stress dimasa yang akan datang.	7	sesuatu (F)				
		14	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat (F)				
		15	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berfikir jernih (F)				
		18	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah (F)				
		19	Saya mampu membuat keputusan yang sulit (F)				
		20	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan (F)				
Penerimaan positif terhadap perubahan dan memiliki hubungan yang aman dengan orang lain	Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain	1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan (F)				
		2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain (F)				
		4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi (F)				
		5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru (F)				
		8	Saya cenderung bangkit setelah kembali				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kontrol diri	Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi yang negatif dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan	13	mengalami sakit atau kesulitan (F)				
		21	Saya tahu dimana harus meminta pertolongan (F)				
		22	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan (F)				
Spiritual	Keyakinan individu terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut	3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong (F)				
		9	Ada alasan di balik segala sesuatu yang terjadi kepada saya (F)				

1. Catatan :**a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)**

.....

b) Bahasa

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 2025

Dr.Hijriyati Cucuani., M.Psi. Psikolog.
NIP. 198210182009012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RESILIENSI

Resiliensi merupakan kemampuan penderita kanker untuk menghadapi dan mengatasi tekanan selama proses pengobatan, sehingga individu dapat bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari dampak negatif yang ditimbulkan. Skala resiliensi yang digunakan ialah skala yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003) yang diberi nama *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*. Selain itu peneliti mendapatkan lisensi resmi dalam penggunaan CD-RISC dengan membayar sebesar 33 \$ USD melalui *paypal/line* bank melalui email: risc.beckywilliams@gmail.com dari pemilik CD-RISC yang asli yaitu Connor & Davidson (2003).

1. Skala yang digunakan : *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 25 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kompetensi personal	individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya	10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik (F)				
		11	Saya yakin dapat meraih tujuan (F)				
		12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan (F)				
		16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan (F)				
		17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat (F)				
		23	Saya menyukai tantangan (F)				
		24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan (F)				
		25	Saya bangga akan prestasi yang dicapai (F)				
		6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala				
Percaya diri,	Individu yakin terhadap						



Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
memiliki toleransi terhadap afeksi negatif, dan kuat dalam menghadapi stress	perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stress dimasa yang akan datang.	7	sesuatu (F)				
		14	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat (F)				
		15	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berfikir jernih (F)				
		18	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah (F)				
		19	Saya mampu membuat keputusan yang sulit (F)				
		20	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan (F)				
Penerimaan positif terhadap perubahan dan memiliki hubungan yang aman dengan orang lain	Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain	1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan (F)				
		2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain (F)				
		4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi (F)				
		5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru (F)				
		8	Saya cenderung bangkit setelah kembali				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kontrol diri	Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi yang negatif dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan	13	mengalami sakit atau kesulitan (F)				
		21	Saya tahu dimana harus meminta pertolongan (F)				
		22	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan (F)				
Spiritual	Keyakinan individu terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut	3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong (F)				
		9	Ada alasan di balik segala sesuatu yang terjadi kepada saya (F)				

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

Oleh

- b) Bahasa

.....
.....
.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 25-5 2025

Dr.Hurmaini., M.Si.
NIP. 197207242007011019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RESILIENSI

Resiliensi merupakan kemampuan penderita kanker untuk menghadapi dan mengatasi tekanan selama proses pengobatan, sehingga individu dapat bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari dampak negatif yang ditimbulkan. Skala resiliensi yang digunakan ialah skala yang disusun oleh Connor dan Davidson (2003) yang diberi nama *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*. Selain itu peneliti mendapatkan lisensi resmi dalam penggunaan CD-RISC dengan membayar sebesar 33 \$ USD melalui *paypal/line* bank melalui email: risc.beckywilliams@gmail.com dari pemilik CD-RISC yang asli yaitu Connor & Davidson (2003).

1. Skala yang digunakan : *The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 25 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kompetensi personal	individu mampu berusaha dengan gigih demi mencapai tujuannya	10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik (F)				
		11	Saya yakin dapat meraih tujuan (F)				
		12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan (F)				
		16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan (F)				
		17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat (F)				
		23	Saya menyukai tantangan (F)				
		24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan (F)				
		25	Saya bangga akan prestasi yang dicapai (F)				
		6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala				
Percaya diri,	Individu yakin terhadap						

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
memiliki toleransi terhadap afeksi negatif, dan kuat dalam menghadapi stress	perasaan dan insting yang dimilikinya, memiliki toleransi adanya emosi negatif dalam diri sehingga semakin mampu untuk menghadapi stress dimasa yang akan datang.	7	sesuatu (F)				
		14	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat (F)				
		15	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berfikir jernih (F)				
		18	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah (F)				
		19	Saya mampu membuat keputusan yang sulit (F)				
		20	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan (F)				
Penerimaan positif terhadap perubahan dan memiliki hubungan yang aman dengan orang lain	Individu dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi yang dialami dan menjalin hubungan baik dengan orang lain	1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan (F)				
		2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain (F)				
		4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi (F)				
		5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru (F)				
		8	Saya cenderung bangkit setelah kembali				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Kontrol diri	Individu mampu untuk mengontrol diri dengan mengatur emosi yang negatif dan perilaku pada saat menghadapi situasi yang menekan	13	mengalami sakit atau kesulitan (F)				
		21	Saya tahu dimana harus meminta pertolongan (F)				
		22	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan (F)				
Spiritual	Keyakinan individu terhadap Tuhan atas kejadian yang menimpa diri individu tersebut	3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong (F)				
		9	Ada alasan di balik segala sesuatu yang terjadi kepada saya (F)				

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

- b) Bahasa

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 14
IV 2025

Dr. Lisya Chairani., M.A. Psikolog.
NIP. 197912072006042001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Dukungan sosial merupakan adanya penerimaan yang dirasakan oleh penderita kanker mencakup rasa aman, perhatian, penghargaan dan bantuan moril dari orang lain. Dukungan sosial dapat berupa bantuan dan dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung baik dari keluarga, sahabat, *survivor* kanker dan tenaga kesehatan. Skala dukungan sosial yang digunakan ialah skala yang disusun dari aspek-aspek dukungan sosial menurut (Glanz et al., 2008) yang disusun oleh Sani (2020). Skala yang telah disusun ini kemudian di modifikasi oleh peneliti disesuaikan dengan subjek penelitian. Skala penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,905.

1. Skala yang digunakan :

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi ()
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi (✓)

2. Jumlah Aitem : 28 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Dukungan emosional	Empati, Perhatian dan Kepedulian	1	Keluarga saya peduli dengan penyakit yang saya derita (F)					
		2	Keluarga mengabaikan saya saat saya membutuhkan dukungan mereka (UF)					
		3	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit hipertensi yang saya derita (F)	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit kanker yang saya derita (F)				
		4	Saya dapat merasakan kesedihan keluarga melihat keadaan saya (F)					
		5	Keluarga bersedia mendengarkan keluhan saya (F)					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Dukungan penghargaan	6	Saya merasa diabaikan dalam keluarga (UF)					
		7	Keluarga meluangkan waktunya untuk mendengarkan saya bercerita (F)					
		8	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit hipertensi yang saya alami (F)	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit kanker yang saya alami (F)				
		9	Keluarga selalu menghalangi saya untuk menjadi pribadi yang mandiri (UF)					
		10	Keluarga menghargai pendapat saya (F)					
		11	Pendapat saya seringkali diabaikan oleh keluarga (UF)					
		12	Menurut keluarga pola hidup saya saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya (F)					
		13	Ketika mengalami kegagalan,					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
			keluarga menganggap itu sepenuhnya kesalahan saya (UF)					
		14	Keluarga tetap melibatkan saya dalam kegiatan sehari-hari (F)					
Dukungan instrumental	Bantuan langsung	15	Keluarga benar-benar membantu saya untuk berubah (F)					
		16	Keluarga menemani saya untuk memeriksa kesehatan (F)	Keluarga menemani saya untuk menjalani pengobatan (F)				
		17	Keluarga merasa keberatan jika harus menanggung biaya pengobatan saya (UF)					
		18	Walaupun menghabiskan banyak biaya, keluarga tetap mendukung saya untuk melakukan pengobatan (F)					
		19	Keluarga tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)					
		20	Keluarga memenuhi segala					

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			kebutuhan saya (F)					
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		21	Keluarga mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)	Keluarga mengingatkan saya untuk menjalani pengobatan tepat waktu (F)				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Saran, Pengarahan, dan Umpam balik	22	Saran diberikan keluarga berguna bagi saya untuk menjaga pola makan saya (F)					
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		23	Keluarga memberikan pengarahan tentang cara hidup yang lebih bermakna (F)					
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		24	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak minum obat tepat waktu (UF)	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak menjalani pengobatan tepat waktu (UF)				
		25	Keluarga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkannya (F)					
		26	Keluarga memberikan saran positif yang membuat					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....
.....

- b) Bahasa

.....
.....
.....
.....

- c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru,


2025

Dr. Hjriyati Cucuani., M.Psi. Psikolog.
NIP. 198210182009012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Dukungan sosial merupakan adanya penerimaan yang dirasakan oleh penderita kanker mencakup rasa aman, perhatian, penghargaan dan bantuan moril dari orang lain. Dukungan sosial dapat berupa bantuan dan dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung baik dari keluarga, sahabat, *survivor* kanker dan tenaga kesehatan. Skala dukungan sosial yang digunakan ialah skala yang disusun dari aspek-aspek dukungan sosial menurut (Glanz et al., 2008) yang disusun oleh Sani (2020). Skala yang telah disusun ini kemudian di modifikasi oleh peneliti disesuaikan dengan subjek penelitian. Skala penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,905.

1. Skala yang digunakan :

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 28 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Dukungan emosional	Empati, Perhatian dan Kepedulian	1	Keluarga saya peduli dengan penyakit yang saya derita (F)					
		2	Keluarga mengabaikan saya saat saya membutuhkan dukungan mereka (UF)					
		3	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit hipertensi yang saya derita (F)	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit kanker yang saya derita (F)				
		4	Saya dapat merasakan kesedihan keluarga melihat keadaan saya (F)					
		5	Keluarga bersedia mendengarkan keluhan saya (F)					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Dukungan penghargaan	Dorongan maju, Penghargaan positif, dan Perbandingan positif	6	Saya merasa diabaikan dalam keluarga (UF)					
		7	Keluarga meluangkan waktunya untuk mendengarkan saya bercerita (F)					
		8	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit hipertensi yang saya alami (F)	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit kanker yang saya alami (F)				
		9	Keluarga selalu menghalangi saya untuk menjadi pribadi yang mandiri (UF)					
		10	Keluarga menghargai pendapat saya (F)					
		11	Pendapat saya seringkali diabaikan oleh keluarga (UF)					
		12	Menurut keluarga pola hidup saya saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya (F)					
		13	Ketika mengalami kegagalan,					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
			keluarga menganggap itu sepenuhnya kesalahan saya (UF)					
		14	Keluarga tetap melibatkan saya dalam kegiatan sehari-hari (F)					
Dukungan instrumental	Bantuan langsung	15	Keluarga benar-benar membantu saya untuk berubah (F)					
		16	Keluarga menemani saya untuk memeriksa kesehatan (F)	Keluarga menemani saya untuk menjalani pengobatan (F)				
		17	Keluarga merasa keberatan jika harus menanggung biaya pengobatan saya (UF)					
		18	Walaupun menghabiskan banyak biaya, keluarga tetap mendukung saya untuk melakukan pengobatan (F)					
		19	Keluarga tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)					
		20	Keluarga memenuhi segala					

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			kebutuhan saya (F)					
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		21	Keluarga mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)	Keluarga mengingatkan saya untuk menjalani pengobatan tepat waktu (F)				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Dukungan informasi	22	Saran diberikan keluarga berguna bagi saya untuk menjaga pola makan saya (F)					
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		23	Keluarga memberikan pengarahan tentang cara hidup yang lebih bermakna (F)					
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		24	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak minum obat tepat waktu (UF)	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak menjalani pengobatan tepat waktu (UF)				
		25	Keluarga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkannya (F)					
		26	Keluarga memberikan saran positif yang membuat					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
		27	Keluarga tidak memberikan petunjuk ketika saya mengalami keimbangan dalam menentukan pilihan (UF)					
		28	Keluarga memberikan saran kepada saya untuk tetap optimis dalam menjalani pengobatan (F)					

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

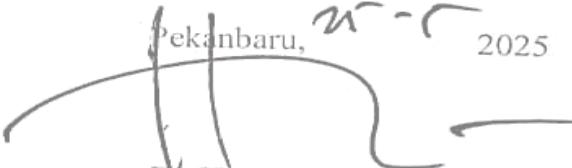
.....
.....
.....
.....
.....

- b) Bahasa

.....
.....
.....
.....
.....

- c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 2025

Dr. Harmaini, M.Si.
NIP. 197207242007011019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Dukungan sosial merupakan adanya penerimaan yang dirasakan oleh penderita kanker mencakup rasa aman, perhatian, penghargaan dan bantuan moril dari orang lain. Dukungan sosial dapat berupa bantuan dan dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar yang mendukung baik dari keluarga, sahabat, *survivor* kanker dan tenaga kesehatan. Skala dukungan sosial yang digunakan ialah skala yang disusun dari aspek-aspek dukungan sosial menurut (Glanz et al., 2008) yang disusun oleh Sani (2020). Skala yang telah disusun ini kemudian di modifikasi oleh peneliti disesuaikan dengan subjek penelitian. Skala penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,905.

1. Skala yang digunakan :

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi ()
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi (✓)

2. Jumlah Aitem : 28 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Dukungan emosional	Empati, Perhatian dan Kepedulian	1	Keluarga saya peduli dengan penyakit yang saya derita (F)					
		2	Keluarga mengabaikan saya saat saya membutuhkan dukungan mereka (UF)					
		3	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit hipertensi yang saya derita (F)	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit kanker yang saya derita (F)				
		4	Saya dapat merasakan kesedihan keluarga melihat keadaan saya (F)					
		5	Keluarga bersedia mendengarkan keluhan saya (F)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Dukungan penghargaan	Dorongan maju, Penghargaan positif, dan Perbandingan positif	6	Saya merasa diabaikan dalam keluarga (UF)					
		7	Keluarga meluangkan waktunya untuk mendengarkan saya bercerita (F)					
		8	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit hipertensi yang saya alami (F)	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit kanker yang saya alami (F)				
		9	Keluarga selalu menghalangi saya untuk menjadi pribadi yang mandiri (UF)					
		10	Keluarga menghargai pendapat saya (F)					
		11	Pendapat saya seringkali diabaikan oleh keluarga (UF)					
		12	Menurut keluarga pola hidup saya saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya (F)					
		13	Ketika mengalami kegagalan,					

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung	14	Keluarga tetap melibatkan saya dalam kegiatan sehari-hari (F)				
			15	Keluarga benar-benar membantu saya untuk berubah (F)				
			16	Keluarga menemani saya untuk memeriksa kesehatan (F)	Keluarga menemani saya untuk menjalani pengobatan (F)			
			17	Keluarga merasa keberatan jika harus menanggung biaya pengobatan saya (UF)				
			18	Walaupun menghabiskan banyak biaya, keluarga tetap mendukung saya untuk melakukan pengobatan (F)				
			19	Keluarga tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)				
			20	Keluarga memenuhi segala				

Aspek	Indikator	No	Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			kebutuhan saya (F)					
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dukungan informasi	21	Keluarga mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu (F)	Keluarga mengingatkan saya untuk menjalani pengobatan tepat waktu (F)				
	Saran, Pengarahan, dan Umpan balik	22	Saran diberikan keluarga berguna bagi saya untuk menjaga pola makan saya (F)					
		23	Keluarga memberikan pengarahan tentang cara hidup yang lebih bermakna (F)					
		24	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak minum obat tepat waktu (UF)	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak menjalani pengobatan tepat waktu (UF)				
		25	Keluarga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkannya (F)					
		26	Keluarga memberikan saran positif yang membuat					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....
.....

- b) Bahasa

.....
.....
.....
.....

- c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 14
Dr. Lisya Chairani., M.A. Psikolog.
NIP. 197912072006042001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA EFIKASI DIRI

Efikasi diri merupakan keyakinan penderita kanker terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi dan melewati hambatan-hambatan yang timbul akibat penyakit dan proses pengobatan yang dijalannya. Skala efikasi diri yang digunakan ialah skala *General Self-Efficacy Scale* (GSES). GSES dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) kemudian diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, Maretih, dan Wahyudi (2019) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,75 - 0,91.

1. Skala yang digunakan : General Self-Efficacy Scale (GSES).

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 10 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	N	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai



Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
<i>Magnitude, Strength, dan Generality</i>	4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga (F)				
	6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya (F)				
	9	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut (F)				
	10	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik (F)				
	3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya (F)				
	5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga (F)				
	7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
	1	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras. (F)				
	2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya. (F)				
	8	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya (F)				

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

- b) Bahasa

.....

- c) Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, 2025

Dr. Hjriyati Cucuani., M.Psi. Psikolog.
NIP. 198210182009012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA EFIKASI DIRI

Efikasi diri merupakan keyakinan penderita kanker terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi dan melewati hambatan-hambatan yang timbul akibat penyakit dan proses pengobatan yang dijalannya. Skala efikasi diri yang digunakan ialah skala *General Self-Efficacy Scale* (GSES). GSES dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) kemudian diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, Maretih, dan Wahyudi (2019) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,75 - 0,91.

1. Skala yang digunakan : General Self-Efficacy Scale (GSES)

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 10 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	N	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai



Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
<i>Magnitude, Strength, dan Generality</i>	4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga (F)				
	6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya (F)				
	9	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut (F)				
	10	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik (F)				
	3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya (F)				
	5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga (F)				
	7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
	1	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras. (F)				
	2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya. (F)				
	8	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya (F)				

6. Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

- b) Bahasa

.....

- c) Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, 2025
 Dr. Harmaini., M.Si.
 NIP. 197207242007011019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA EFIKASI DIRI

Efikasi diri merupakan keyakinan penderita kanker terhadap kemampuan diinya dalam mengatasi dan melewati hambatan-hambatan yang timbul akibat penyakit dan proses pengobatan yang dijalannya. Skala efikasi diri yang digunakan ialah skala *General Self-Efficacy Scale* (GSES). GSES dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) kemudian diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, Maretih, dan Wahyudi (2019) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,75 - 0,91.

1. Skala yang digunakan : General Self-Efficacy Scale (GSES).

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 10 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	N	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai

5. Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
<i>Magnitude, Strength, dan Generality</i>	4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga (F)				
	6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya (F)				
	9	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut (F)				
	10	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik (F)				
	3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya (F)				
	5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga (F)				
	7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut (F)				
	1	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras. (F)				
	2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	No	Pernyataan General Self-Efficacy Scale	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
		jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya. (F)				
	8	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya (F)				

Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

- b) Bahasa

.....

- c) Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, 16/11/2025

Dr. Lisya Chairani, M.A. Psikolog.
NIP. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA SELF-COMPASSION

Self-Compassion merupakan sebagai kemampuan penderita kanker untuk memberikan kasih sayang kepada diri sendiri dan tidak menghakimi diri ketika berada di situasi yang sulit. Skala *self-compassion* yang digunakan ialah skala yang di susun oleh Neff (2003) yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sugianto, Suwartono & Susanto (2020) yang diberi nama *Self-Compassion Scale (SCS)* yang kemudian di modifikasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang dapat diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,872.

1. Skala yang digunakan : *Self-Compassion Scale (SCS)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi ()
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi (✓)

2. Jumlah Aitem : 26 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	N	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai

5. Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Self-Kidness</i>	Sikap memahami atas kebaikan serta mengasihi diri sendiri dan tidak menghakimi diri sendiri	5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)				
		12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)				
		19	Saya baik terhadap dirisaya saat mengalami Penderitaan (F)				
		23	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)				
		26	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)				
		1	Saya tidak menerima dan menghakimi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Common Humanity</i>	<i>Sikap memahami bahwa kesulitan yang dialami merupakan bagian dari kehidupan manusia</i>	8	kelemahan dan kekurangan saya (UF)				
		11	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)				
		16	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)				
		21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)				
<i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i>	<i>Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)</i>	3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)				
		7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya (F)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		10	Ketika saya merasa merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)				
		15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)				
		4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)				
		13	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)				
		18	Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Mindfulness</i>	Melihat dengan jelas suatu permasalahan, menghadapi dengan tidak menghakimi	25	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)				
		9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil (F)				
		14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)				
		17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)				
		22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)				
		2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		6	terpaku pada segala hal yang salah (UF)				
		20	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu (UF)				
		24	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesarbesarkan hal tersebut (UF)				

Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

- b) Bahasa

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 2025


Dr. Hjriyati Cucuani., M.Psi. Psikolog,
NIP. 198210182009012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA SELF-COMPASSION

Self-Compassion merupakan sebagai kemampuan penderita kanker untuk memberikan kasih sayang kepada diri sendiri dan tidak menghakimi diri ketika berada di situasi yang sulit. Skala *self-compassion* yang digunakan ialah skala yang di susun oleh Neff (2003) yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sugianto, Suwartono & Susanto (2020) yang diberi nama *Self-Compassion Scale (SCS)* yang kemudian di modifikasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang dapat diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,872.

1. Skala yang digunakan : *Self-Compassion Scale (SCS)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi (✓)
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi ()

2. Jumlah Aitem : 26 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	Netral	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai

5. Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan.

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Self-Kidness</i>	Sikap memahami atas kebaikan serta mengasihi diri sendiri dan tidak menghakimi diri sendiri	5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)				
		12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)				
		19	Saya baik terhadap dirisaya saat mengalami Penderitaan (F)				
		23	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)				
		26	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)				
		1	Saya tidak menerima dan menghakimi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Common Humanity</i>	<i>Common Humanity</i>	8	kelemahan dan kekurangan saya (UF)				
			Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)				
		11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (UF)				
		16	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)				
		21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)				
<i>Aspek</i>	<i>Indikator</i>	3	Sikap memahami bahwa kesulitan yang dialami merupakan bagian dari kehidupan manusia	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)			
			7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya (F)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		10	Ketika saya merasa merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)				
		15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)				
		4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)				
		13	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)				
		18	Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Mindfulness</i>	Melihat dengan jelas suatu permasalahan, menghadapi dengan tidak menghakimi	25	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)				
		9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil (F)				
		14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)				
		17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)				
		22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)				
		2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		6	terpaku pada segala hal yang salah (UF)				
		20	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu (UF)				
		24	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan (UF)				
			Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesarbesarkan hal tersebut (UF)				

Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

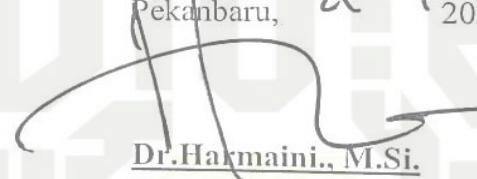
b) Bahasa

.....
.....
.....
.....
.....

Guru

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 25-6-2025

 Dr. Hafizah Maini, M.Si.
 NIP. 197207242007011019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA SELF-COMPASSION

Self-Compassion merupakan sebagai kemampuan penderita kanker untuk memberikan kasih sayang kepada diri sendiri dan tidak menghakimi diri ketika berada di situasi yang sulit. Skala *self-compassion* yang digunakan ialah skala yang di susun oleh Neff (2003) yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sugianto, Suwartono & Susanto (2020) yang diberi nama *Self-Compassion Scale (SCS)* yang kemudian di modifikasi oleh peneliti. Skala penelitian ini merupakan skala yang dapat diadaptasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,872.

1. Skala yang digunakan : *Self-Compassion Scale (SCS)*

- a) Buat sendiri ()
- b) Adaptasi ()
- c) Terjemahan ()
- d) Modifikasi (✓)

2. Jumlah Aitem : 26 aitem

3. Jenis Skala : Likert

4. Format Respon :

No	Pilihan jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	N	Netral
4	TS	Tidak Sesuai
5	STS	Sangat Tidak Sesuai

5. Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian setiap pernyataan dalam skala. Bapak/Ibu dimohon menilai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu ; (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Self-Kidness</i>	Sikap memahami atas kebaikan serta mengasihi diri sendiri dan tidak menghakimi diri sendiri	5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)				
		12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)				
		19	Saya baik terhadap dirisaya saat mengalami Penderitaan (F)				
		23	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)				
		26	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)				
		1	Saya tidak menerima dan menghakimi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Common Humanity</i>	<i>Sikap memahami bahwa kesulitan yang dialami merupakan bagian dari kehidupan manusia</i>	8	kelemahan dan kekurangan saya (UF)				
		11	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)				
		16	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)				
		21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)				
<i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i>	<i>Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)</i>	3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)				
		7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya (F)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		10	Ketika saya merasa merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)				
		15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)				
		4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)				
		13	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)				
		18	Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Mindfulness</i>	Melihat dengan jelas suatu permasalahan, menghadapi dengan tidak menghakimi	25	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)				
		9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil (F)				
		14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)				
		17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)				
		22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)				
		2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	No	Aitem setelah dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
		6	terpaku pada segala hal yang salah (UF)				
		20	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu (UF)				
		24	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesarbesarkan hal tersebut (UF)				

Catatan :

- a) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bahasa

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

c) Jumlah Aitem

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, 10/10/2025
Dr. Lisya Chairani., M.A. Psikolog.
NIP. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN B INFORMED CONSENT DAN SKALA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth;

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Okta Mahendra
NIM	:	22360212868
Program Studi	:	Magister Psikologi
Alamat	:	Jalan Kamboja No, 36. Kel. Sukajadi. Kec. Sukajadi. Kota Pekanbaru
No. HP/Tlp	:	0853 7666 4718 (WA)

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Mediasi Self-Compassion dalam Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Resiliensi pada Penderita Kanker”**

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Apa bila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapan terima kasih.

Hormat Saya

Okta Mahendra

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktu.

Perkenalkan saya Okta Mahendra Mahasiswa S2 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian tesis. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini terdiri dari beberapa bagian, saudara/i diharapkan membaca petunjuk pengisian skala terlebih dahulu dengan seksama dan mengisinya sesuai petunjuk. Pada skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada hanyalah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

Dalam penelitian ini saya mengumpulkan beberapa informasi pribadi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan ikut serta dalam penelitian ini saudara/i menyetujui penggunaan data tersebut serta informasi pribadi yang akan dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan yang saudara/i berikan, saya ucapan terima kasih.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat /Asal :

Pekerjaan :

Status Perkawinan :

Jenis Kanker yang diderita :

Lama sejak didiagnosa :

Dengan ini saya bersedia mengisi skala ini dengan bersungguh-sungguh dan sukarela tanpa ada paksaan dari siapapun. Tanggapan yang diberikan berasal dari diri saya sendiri dan dilakukan secara sadar. Berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban dibawah ini:

Bersedia

Tidak bersedia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I**PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
 b. Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
 d. Contoh :

	Pernyataan	Respon Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.	✓			

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

State Islamic University Syekh Nurjati Cirebon	Keterangan	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.					
2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stres.					
3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang kepercayaan atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu					
4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya.					
5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru.					
6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah-masalah yang saya hadapi.					
7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat.					
8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya.					



© Hak Cipta UIN Suska Riau

		Pernyataan	SS	S	TS	STS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu.					
1. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa merantumk dan merugikan pengaruh penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang akan diperoleh.					
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada rintangan-rintangan.					
b. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Bahkan saat tiada harapan, saya tidak putus asa.					
	Saat terjadi stress/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan.					
	Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih.					
	Saya lebih suka maju dan memimpin usaha memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat semua keputusan.					
	Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan.					
	Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup.					
	Jika memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau yang tidak berkenan/tidak disukai orang lain.					
	Saya mampu mengatasi perasaan yang menyakitkan atau tidak menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan kemarahan.					
	Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa.					
	Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya.					
	Saya merasa mampu mengendalikan hidup saya.					
	Saya menyukai tantangan.					
	Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya tidak peduli rintangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan.					
	Saya bangga atas prestasi saya.					

UIN SUSKA RIAU

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN

- | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | |
|---|--|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mecantumkan dan menyebutkan sumber: | Z
pembahasan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tili |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | 4
5
6
7
8 |

a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

b. Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
 - d. Contoh :

Pernyataan	Respon Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Kelurga berusaha mempertimbangkan perasaan saya	✓			

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

Seri pertanyaan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu matematika	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Keluarga saya peduli dengan penyakit yang saya derita				
	Keluarga mengabaikan saya saat saya membutuhkan dukungan mereka				
	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit kanker yang saya derita				
4	Saya dapat merasakan kesedihan keluarga melihat keadaan saya				
5	Keluarga bersedia mendengarkan keluhan saya				
6	Saya merasa diabaikan dalam keluarga				
7	Keluarga meluangkan waktunya untuk mendengarkan saya bercerita				
8	Keluarga selalu memberikan <i>support</i> ketika saya putus asa pada penyakit kanker yang saya alami				
9	Keluarga selalu menghalangi saya untuk menjadi pribadi yang mandiri				
10	Keluarga menghargai pendapat saya				
11	Pendapat saya seringkali diabaikan oleh keluarga				



Hak Cipta Dihindungi	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Dilang mengutip hak atau pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan	Menurut keluarga pola hidup saya saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya				
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Ketika mengalami kegagalan, keluarga menganggap itu sepenuhnya kesalahan saya				
b. Pengumuman dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Keluarga tetap melibatkan saya dalam kegiatan sehari-hari				
2. Dilang mengutip hak atau pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan	Keluarga benar-benar membantu saya untuk berubah				
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga menemani saya untuk menjalani pengobatan				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga merasa keberatan jika harus menanggung biaya pengobatan saya				
3. Dilang mengutip hak atau pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan	Walaupun menghabiskan banyak biaya, keluarga tetap mendukung saya untuk melakukan pengobatan				
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan saya				
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga mengingatkan saya untuk menjalani pengobatan tepat waktu				
d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Saran yang diberikan keluarga berguna bagi saya untuk menjaga pola makan saya				
e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga memberikan pengarahan tentang cara hidup yang lebih bermakna				
f. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak menjalani pengobatan tepat waktu				
g. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkan nya				
h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga memberikan saran positif yang membuat saya senang				
i. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga tidak memberikan petunjuk ketika saya mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan				
j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	Keluarga memberikan saran kepada saya untuk tetap optimis dalam menjalani pengobatan				

Surat sumber:
laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulis
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III**PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- b. Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
N	Netral
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

	Pernyataan	Respon Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1 Kemampuan dan pengetahuan ilmiah	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga	✓				

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1 Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras						
2 Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya.						
3 Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya						
4 Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga						
5 Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga						
6 Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya						
7 Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut						
8 Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya						

**Hak Cipta dan Undang-Undang**

1. Dilanggar mengujip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Bengutipan banya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Bengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
mempunyai banyak ide untuk mengatasinya					
Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut					
Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA IV**PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- b. Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
N	Netral
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

No	Pernyataan	Respon Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil	✓				
2	Ketika saya merasa sangat sesuai dengan pernyataan diatas.					
3	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya					
4	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terpusat pada segala hal yang salah					
5	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang					
6	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia					
7	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional					
8	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu					
9	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan					



		Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2.	Dilangsungkan di dalam kelas	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil					
1.	Dilangsungkan di luar kelas	<p>a. Pengalaman hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengalaman tidak merugikan</p>	<p>Ketika saya merasa merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang</p> <p>Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai</p> <p>Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan pedulian dan kelembutan yang saya butuhkan</p> <p>Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya</p> <p>Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang</p> <p>Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya</p> <p>Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya</p> <p>Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar</p> <p>Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup</p> <p>Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan</p> <p>Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan</p> <p>Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan</p> <p>Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan</p> <p>Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya</p> <p>Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesarkan hal tersebut</p> <p>Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut</p> <p>Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai</p>				



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A large, semi-transparent watermark is centered on the page. It features the UIN Suska Riau logo at the top, followed by the text "LAMPIRAN C" in bold, then "TABULASI DATA TRY OUT" in a larger, bold font. Below this text is the full name of the university, "UIN SUSKA RIAU".

LAMPIRAN C

TABULASI DATA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	76	
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	76	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	86	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
6	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73	
7	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	79	
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	94	
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
11	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	81	
12	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	74	
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80	
14	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	
15	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	
16	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73	
17	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
19	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	95	

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
23	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
24	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	86	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	92
26	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	91
27	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
28	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	77
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97



© Hak Cipta

Responden

No

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

State Islamic University
Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI SKALA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	104		
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	87
5	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	74
6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	84
7	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	92	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	82
9	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	102		
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	94	
12	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80
13	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	94	
14	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102	
15	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	97
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	86
17	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79



State Islamic University SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Respon

den

No

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

TOTAL

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL	
18	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	94	
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	95	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	98	
21	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	95		
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78	
24	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	92		
25	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	95	
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	87
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	98		
29	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	79
30	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	80

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI SKALA TRY OUT EFIKASI DIRI

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
2	3	4	2	3	3	4	5	3	3	3	33
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	44
8	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
13	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
16	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No Responden	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
17	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
18	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
19	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
24	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
25	5	4	3	2	3	4	3	2	2	3	31
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
27	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
28	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
30	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	40

© Hak

Hak Cipta

Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
2	2	1	2	1	4	1	3	2	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	64
3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	82
4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	3	2	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	73
9	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
10	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	66
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
12	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	62
13	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	84
14	2	3	2	1	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	66
15	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68
16	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	66
17	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	67
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	79
19	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	84
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72

TABULASI SKALA TRY OUT SELF COMPASSION

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



State Islamic University SUSKA RIAU

© **Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
	21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	78
22	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	81
23	3	3	4	3	4	1	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	83
24	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	60
25	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	68
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	94
27	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	89
28	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	81
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71
30	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	60



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA TRY OUT RESILIENSI

Analisis 1

		Case Processing Summary	
Cases		N	%
	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	79,10	76,783	,642	,944
Y2	79,17	76,489	,615	,944
	78,67	78,506	,536	,945
	79,43	73,633	,680	,943
	79,23	75,564	,673	,943
	79,37	77,895	,519	,945
	79,27	75,857	,664	,943
	79,17	74,626	,733	,942
	79,07	73,926	,605	,945
	78,87	77,154	,586	,944
	79,10	76,024	,733	,943
	79,03	76,447	,662	,943
	78,93	76,616	,637	,944
	79,47	75,982	,606	,944
	79,47	76,602	,490	,946
	79,10	76,507	,675	,943
	79,13	76,257	,722	,943
	79,47	77,361	,530	,945

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

79,27	76,340	,612	,944
79,50	76,121	,562	,945
78,97	76,792	,615	,944
79,17	76,489	,615	,944
79,23	75,495	,680	,943
79,03	76,309	,678	,943
79,00	76,069	,701	,943



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL

Analisis 1

		Case Processing Summary	
Cases		N	%
	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

^aListwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	28

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	85,33	64,644	,707	,909
X2.2	85,50	68,052	,512	,912
X3.3	86,07	65,375	,580	,911
X4.4	85,47	67,085	,705	,910
X5.5	85,40	67,076	,592	,911
X6.6	85,47	66,464	,609	,911
X7.7	85,63	64,585	,693	,909
X8.8	85,40	65,352	,646	,910
X9.9	86,13	73,775	-,130	,922
X10.10	85,57	65,771	,601	,911
X11.11	85,60	69,283	,414	,914
X12.12	85,23	66,116	,623	,910
X13.13	85,80	69,614	,400	,914
X14.14	85,73	67,513	,593	,911
X15.15	85,23	67,633	,599	,911
X16.16	85,63	69,344	,533	,913
X17.17	86,10	71,886	,049	,921
X18.18	85,47	67,982	,587	,911

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ H

x

k

x

i

t

x

r

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x

x



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.20	78,37	70,033	,628	,932
.21	78,23	70,530	,571	,933
.22	78,30	71,321	,505	,934
.23	78,10	70,093	,589	,933
.24	79,03	68,309	,584	,933
.25	78,37	70,999	,612	,933
.26	78,27	69,926	,669	,932
.28	78,10	70,576	,531	,933


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA TRY OUT EFIKASI DIRI

Analisis 1

		Case Processing Summary	
Cases		N	%
	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36,90	17,128	,472	,906
X2.2	37,20	17,890	,555	,901
X2.3	37,23	15,633	,700	,892
X2.4	37,50	15,983	,662	,894
X2.5	37,10	16,231	,768	,888
X2.6	36,87	17,085	,625	,897
X2.7	37,13	16,740	,525	,903
X2.8	37,37	15,413	,746	,888
X2.9	37,27	14,892	,818	,883
X2.10	37,13	16,257	,795	,887



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA TRY OUT SELF-COMPASSION

Analisis 1

		Case Processing Summary	
Cases		N	%
	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

^aListwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	26

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	71,87	68,809	,726	,872
M2	71,83	68,626	,465	,877
M3	71,57	70,599	,468	,877
M4	72,17	68,282	,535	,875
M5	71,33	69,333	,543	,875
M6	72,17	69,385	,445	,878
M7	71,40	70,248	,528	,876
M8	72,30	68,976	,626	,873
M9	71,57	74,668	,132	,883
M10	71,47	77,706	-,257	,890
M11	71,97	69,206	,479	,877
M12	71,37	70,378	,453	,877
M13	72,30	67,114	,642	,872
M14	71,43	69,771	,486	,877
M15	71,60	76,800	-,159	,888
M16	72,37	69,689	,573	,875
M17	71,43	73,495	,198	,883
K18	72,33	64,506	,737	,868

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HMK M20 i21 t22 r23 M24 M25 M26 Saka Riau

M19	71,50	69,293	,513	,876
M20	72,03	68,447	,531	,875
i21	71,70	69,941	,479	,877
t22	71,53	70,189	,547	,876
r23	71,60	70,455	,574	,875
M24	71,90	70,024	,426	,878
M25	72,00	65,862	,710	,870
M26	71,93	77,651	-,205	,893

Analisis 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	56,53	71,430	,750	,907
M2	56,50	70,328	,550	,911
S2	56,23	73,495	,466	,912
t2	56,83	70,351	,595	,909
I2	56,00	72,690	,496	,911
g2	56,83	71,592	,496	,912
I2	56,07	72,892	,550	,910
z2	56,97	71,482	,659	,908
U2	56,63	70,861	,578	,910
z2	56,03	74,102	,373	,914
z2	56,97	69,206	,701	,907
z2	56,10	73,817	,380	,914
z2	57,03	71,826	,647	,908
z2	57,00	67,034	,753	,905
z2	56,17	72,902	,446	,913
z2	56,70	70,976	,555	,910
z2	56,37	71,826	,568	,910
z2	56,20	74,097	,436	,912



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© [Hak Cipta milik UIN Suska Riau](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M23	56,27	74,340	,457	,912
M24	56,57	72,116	,491	,912
M25	56,67	68,368	,731	,906



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN E
INFORMED CONCENT DAN
SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Hak Cipta Dilarang
Kepada Yang-Undang
NIM

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Okta Mahendra
NIM	:	22360212868
Program Studi	:	Magister Psikologi
Alamat	:	Jalan Kamboja No, 36. Kel. Sukajadi. Kec. Sukajadi. Kota Pekanbaru
No. HP/Tlp	:	0853 7666 4718 (WA)

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Peran Mediasi *Self-Compassion* dalam Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Resiliensi pada Penderita Kanker**”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apa bila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk mendatangi lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapan terima kasih.

Hormat Saya
Okta Mahendra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

© Hak Cipta PII UIN Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkenalkan saya Okta Mahendra Mahasiswa S2 Fakultas Psikologi UIN Sultan

Syarif Kasim Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian tesis. Pada

kesempatan ini saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam

penelitian dengan meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini terdiri dari beberapa bagian, saudara/i diharapkan membaca petunjuk

pengisian skala terlebih dahulu dengan seksama dan mengisinya sesuai petunjuk.

Pada skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada hanyalah jawaban

yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

Dalam penelitian ini saya mengumpulkan beberapa informasi pribadi yang akan

digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan ikut serta dalam penelitian ini

saudara/i menyetujui penggunaan data tersebut serta informasi pribadi yang akan

dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan yang saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat Asal :

Pekerjaan :

Status Perkawinan :

Jenis Kanker yang diderita :

Lama sejak didiagnosa :

Dengan ini saya bersedia mengisi skala ini dengan bersungguh-sungguh dan

sukarela tanpa ada paksaan dari siapapun. Tanggapan yang diberikan berasal dari

diri saya sendiri dan dilakukan secara sadar. Berikan tanda checklist (✓) pada

salah satu kolom jawaban dibawah ini:

Bersedia

Tidak bersedia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta
HUKUN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.	✓			

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.				
2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stres.				
3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang kepercayaan atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu				
4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya.				
5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru.				
6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah-masalah yang saya hadapi.				
7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat.				
8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali				

**State Islamic University
Kasim Riau**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya.				
2.	a. Pengalaman baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu. b. Pengalaman saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang diperoleh.				
3.	Dilalang mengungkapkan bahwa saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada tantangan-rintangan.				
4.	a. Saat tiada harapan, saya tidak putus asa. b. Saat terjadi stress/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan.				
5.	a. Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih. b. Saya lebih suka maju dan memimpin usaha memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat semua keputusan.				
6.	a. Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan. b. Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup.				
7.	a. Kekuatan memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau yang tidak berkenan/tidak disukai orang lain. b. Saya mampu mengatasi perasaan yang menyakitkan atau tidak menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan emarah.				
8.	a. Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa. b. Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya.				
9.	a. Saya merasa mampu mengendalikan hidup saya. b. Saya menyukai tantangan.				
10.	a. Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya tidak peduli tantangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan. b. Saya bangga atas prestasi saya.				
11.	Saya sering:				
12.	menulis karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II**PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga berusaha mempertimbangkan perasaan saya	✓			

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya peduli dengan penyakit yang saya derita				
2	Keluarga mengabaikan saya saat saya membutuhkan dukungan mereka				
3	Keluarga tidak peduli terhadap penyakit kanker yang saya derita				
4	Saya dapat merasakan kesedihan keluarga melihat keadaan saya				
5	Keluarga bersedia mendengarkan keluhan saya				
6	Saya merasa diabaikan dalam keluarga				
7	Keluarga meluangkan waktunya untuk mendengarkan saya bercerita				
8	Keluarga selalu memberikan support ketika saya putus asa pada penyakit kanker yang saya alami				
9	Keluarga menghargai pendapat saya				
10	Pendapat saya seringkali diabaikan oleh keluarga				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut keluarga pola hidup saya saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya				
11.	Ketika mengalami kegagalan, keluarga menganggap itu sepenuhnya kesalahan saya				
12.	Keluarga tetap melibatkan saya dalam kegiatan sehari-hari				
a. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Keluarga benar-benar membantu saya untuk berubah				
b. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Keluarga menemani saya untuk menjalani pengobatan				
c. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Walaupun menghabiskan banyak biaya, keluarga tetap mendukung saya untuk melakukan pengobatan				
d. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Keluarga tidak pernah lupa mengingatkan saya untuk minum obat tepat waktu				
e. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Keluarga memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan saya				
f. Pengutipan hanya untuk keperluan kiatyatan	Keluarga mengingatkan saya untuk menjalani pengobatan tepat waktu				
2.	Saran yang diberikan keluarga berguna bagi saya untuk menjaga pola makan saya				
3.	Keluarga memberikan pengarahan tentang cara hidup yang lebih bermakna				
4.	Keluarga membiarkan saya ketika saya tidak menjalani pengobatan tepat waktu				
5.	Keluarga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkannya				
6.	Keluarga memberikan saran positif yang membuat saya senang				
7.	Keluarga memberikan saran kepada saya untuk tetap optimis dalam menjalani pengobatan				
25.	Keluarga memberikan saran dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.				



**© Hak Cipta
Hakikun Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan bukti hukum, dan menghadapi situasi yang tidak terduga
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
N	Netral
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

Kode	Pernyataan	Respon Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga	✓				

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras					
2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya					
3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya					
4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga					
5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga					
6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya					
7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk suatu masalah.					



No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2	Hal mengatasinya hal tersebut					
3	Perhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya					
4	Saat berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan solusi					
5	Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, saya akan mencari solusi					
6	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menc.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA IV

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

Terdapat beberapa pernyataan pada tabel. Responden (Ibu) diminta untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang menggambarkan keadaan yang saudari alami. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Respon Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
N	Netral
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

- c. Semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan jawaban anda jujur.
- d. Contoh :

No	Pernyataan	Respon Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap Stabil	✓				

Keterangan : artinya anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan diatas.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kelebihan saya					
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah					
3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang					
4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia					
5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional					
6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya lari dalam perasaan tidak mampu					

suatu masalah.

7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya				
8	Dalam waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya				
9	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai				
10	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan				
11	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya				
12	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk memahami suasana secara berimbang				
13	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya				
14	Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup				
15	Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan				
16	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan				
17	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan				
18	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan				
19	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya				
20	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesarbesarkan hal tersebut				
21	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut				

Ketulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI SKALA DATA PENELITIAN RESILIENSI

No. Responden Dilindungi Undang-Undang	TOTAL																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
8	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
9	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
10	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
11	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
14	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
17	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3

**© HAK CIPIKAN ILMIKU UNI
N SUSA
RIAU**

No
Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
21	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	81	
22	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	88
23	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	84	
24	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	79	
25	1	1	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	76	
26	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	80	
27	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	83	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	81	
29	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85	
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85	
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	83	
32	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78	
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	80	
34	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	87	
35	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	82	
36	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	82	
37	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	79	
38	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
39	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	80	
40	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81	
41	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	82	
42	2	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	86	

**State Islamic Univ
erisitas Islam Negeri
Suska Riau**

No Responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



© HAK CIPTA MAULIDUN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilanggungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
43	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	92
44	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
45	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	92
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	93
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	92
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	96
50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	94
51	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	91
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	94
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	94
54	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	92
55	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	90
56	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	88
57	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	92
58	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	91
59	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	94
60	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	90
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	95
62	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
63	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	93



State Islamic Univ

© Halimah Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak Cipta

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

TABULASI SKALA DATA PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL

Dilengungi Undang-Undang	TOTAL																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Respon	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	91
UIN Suska Riau	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90
1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	88
2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	89
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	82
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	83
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	84
6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	79
7	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79
8	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	79
9	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	83
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	80
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	83
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	83
13	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
14	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	87
15	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	88
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
17	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	79
18	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	83
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	80
20	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76



©

Hak Cipta

No

Responden

Diilanggungi Undang-Undang

Undang-Undang

Riau

Sarana

Islamic Univ

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
21. <i>ppamikun</i>	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	81
22. <i>ppamikun</i>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
23. <i>ppamikun</i>	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	86
24. <i>ppamikun</i>	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
25. <i>ppamikun</i>	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	80
26. <i>ppamikun</i>	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
27. <i>ppamikun</i>	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	83
28. <i>ppamikun</i>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	84
29. <i>ppamikun</i>	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	79
30. <i>ppamikun</i>	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	81
31. <i>ppamikun</i>	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
32. <i>ppamikun</i>	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	83
33.	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	83
34.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
35.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	86
36.	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	89
37.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
38.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	80
39.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	79
40.	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	82
41. <i>State Islamic Univ</i>	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	85
42. <i>State Islamic Univ</i>	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	86

1. Ditarang mengutip sebagian atau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
	65.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	93
66.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
68.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	81
69.	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
70.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83	

State Islamic Univ

© H o o n G o p t a M i l u N Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



TABULASI SKALA DATA PENELITIAN EFIKA DIRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
62	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	42
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
64	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
65	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45
66	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
67	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	39
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36

TABULASI SKALA DATA PENELITIAN SELF-COMPASSION

No Responden	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	80
2	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	89
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	78
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	90
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	92
6	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	80
7	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	3	3	82
8	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	73
9	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	88
10	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	78
11	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	85
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	76
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	77
14	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	77
15	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	88
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	80
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	81
18	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



No Responden	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
19	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	80
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	72
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	80
22	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77
23	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	78
24	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	79
25	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	80
26	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	77
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	83
29	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	79
30	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
31	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	76
32	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	78
35	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
36	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	89
37	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	75
38	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



No Responden	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
39	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	76
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	80
41	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	85
42	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	90
43	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	91
44	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	89
45	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	81
46	3	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	85
47	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	93
48	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	91
49	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	93
50	3	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	88
51	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
52	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	92
53	4	5	3	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	93
54	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	87
55	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	90
56	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	78
57	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	86
58	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	78

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



No Responden	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
59	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	91
60	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	92
61	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	89
62	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	77
63	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	82
64	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	92
65	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	92
66	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	90
67	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	91
68	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	91
69	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
70	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN G

UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU



A. UJI NORMALITASI DATA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Normal Parameters^{a,b}

Most Extreme Differences

Test Statistic

Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		70
Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01016457
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,072
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c

B. UJI LINEARITAS

RESILIENSI
DUKUNGAN SOSIAL

* menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
STATISTIK	Between Groups	(Combined)	1294,752	22	58,852	2,332
		Linearity	880,213	1	880,213	34,875
		Deviation from Linearity	414,539	21	19,740	,782
	Within Groups					
		Total	1186,233	47	25,239	



			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * SELF-COMPASSION	Between Groups	(Combined)	1308,569	19	68,872	2,937	,001
		Linearity	814,004	1	814,004	34,715	,000
		Deviation from Linearity	494,565	18	27,476	1,172	,319
		Within Groups	1172,417	50	23,448		
		Total	2480,986	69			

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RESILIENSI * SELF-COMPASSION	Between Groups	(Combined)	1424,738	19	74,986	3,550	,000
		Linearity	1060,221	1	1060,221	50,188	,000
		Deviation from Linearity	364,517	18	20,251	,959	,518
		Within Groups	1056,248	50	21,125		
		Total	2480,986	69			

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		,316	,105	,317	3,009	,004	,612	1,635
		,402	,098	,368	4,083	,000	,834	1,199
		,261	,110	,257	2,376	,020	,580	1,725

a. Dependent Variable: RESILIENSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
RESILIENSI *
SELF-COMPASSION

EFIKASI DIRI
DILINDUNG DIRI
Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. UJI HETEROSKEDASTISITAS

		Correlations				
		DUKUNGAN SOSIAL	EFIKASI DIRI	SELF-COMPASSION	Unstandardized Residual	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, perioriusan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menggunakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	DUKUNGAN SOSIAL	Correlation Coefficient	1,000	,312**	,621**	,014
		Sig. (2-tailed)	.	,009	,000	,906
		N	70	70	70	70
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, perioriusan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menggunakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	EFIKASI DIRI	Correlation Coefficient	,312**	1,000	,473**	,064
		Sig. (2-tailed)	,009	.	,000	,598
		N	70	70	70	70
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, perioriusan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menggunakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	SELF-COMPASSION	Correlation Coefficient	,621**	,473**	1,000	,017
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,888
		N	70	70	70	70
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, perioriusan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menggunakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,014	,064	,017	1,000
		Sig. (2-tailed)	,906	,598	,888	.
		N	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU



HIPOTESIS 1 : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,596 ^a	,355	,345	4,852

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL

b. Dependent Variable: RESILIENSI

ANOVA^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	880,213	1	880,213	37,391
	Residual	1600,773	68	23,541	
	Total	2480,986	69		

a. Dependent Variable: RESILIENSI

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	35,695	8,315		4,293
	DUKUNGAN SOSIAL	,594	,097	,596	6,115

a. Dependent Variable: RESILIENSI



B. HIPOTESIS 2 : HUBUNGAN EFKASI DIRI DENGAN RESILIENSI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,573 ^a	,328	,318	4,951

a. Predictors: (Constant), EFKASI DIRI

b. Dependent Variable: RESILIENSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		814,004	1	814,004	33,205	,000 ^b
1	Regression	1666,981	68	24,514		
	Total	2480,986	69			

a. Dependent Variable: RESILIENSI

b. Predictors: (Constant), EFKASI DIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,447	4,545		13,300	,000
	EFKASI DIRI	,625	,108	,573	5,762	,000

a. Dependent Variable: RESILIENSI

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau



HIPOTESIS 3 : HUBUNGAN SELF-COMPASSION DENGAN RESILIENSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,654 ^a	,427	,419	4,571

a. Predictors: (Constant), SELF-COMPASSION

b. Dependent Variable: RESILIENSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		1060,221	1	1060,221	50,744	,000 ^b
1	Regression	1420,765	68	20,894		
	Residual	2480,986	69			
	Total					

a. Dependent Variable: RESILIENSI

b. Predictors: (Constant), SELF-COMPASSION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	29,410	8,021		3,667	,000
	SELF-COMPASSION	,679	,095	,654	7,123	,000

a. Dependent Variable: RESILIENSI



© Hak

DILINDungi Undang

Hak Cipta milik JIN SUSKA RIAU

Run MATRIX procedure:

HIPOTESIS 4 : PERAN SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER.

***** PROCESS Procedure for SPSS Version 4.2 *****

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D.

www.afhayes.com

Documentation available in Hayes (2022).

www.guiford.com/p/hayes3

 Model .. 4
 Y .. Y
 X .. X1
 M .. M

Sample Size: 70

OUTCOME VARIABLE:

	M	R-sq	MSE	F	df1	df2	p
Model	,380	21,945	41,601	1,000	68,000		,000
constant	31,918	8,028	3,976	,000	15,899	ULCI	
X1	,605	,094	6,450	,000	,418	47,938	,792

Standardized coefficients
 coeff
 X1 ,616

OUTCOME VARIABLE:
 Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Model Summary
 Model R-sq 663,440 MSE 20,744 F 26,300 df1 2,000 df2 67,000 p ,000

Model
 Model constant coeff se t p LLCI ULCI
 23,695 8,665 2,734 ,008 6,399 40,991
 ,366 ,116 3,166 ,002 ,135 ,597
 ,376 ,118 3,189 ,002 ,141 ,611

Standardized coefficients
 coeff
 ,368
 ,370

***** TOTAL, DIRECT AND INDIRECT EFFECTS OF X ON Y *****

Total effect of X on Y
 Effect se t p LLCI ULCI c cs
 ,594 ,097 6,115 ,000 ,400 ,787 ,596

Direct effect of X on Y
 Effect se t p LLCI ULCI c' cs
 ,366 ,116 3,166 ,002 ,135 ,597 ,368

Indirect effect(s) of X on Y:
 Effect BootSE BootLLCI BootULCI
 ,227 ,077 ,081 ,388

Completely standardized indirect effect(s) of X on Y:
 Effect BootSE BootLLCI BootULCI
 ,228 ,076 ,085 ,382

***** ANALYSIS NOTES AND ERRORS *****

Level of confidence for all confidence intervals in output:
 95,000

Number of bootstrap samples for percentile bootstrap confidence intervals:
 5000

-----END MATRIX -----

UIN SUSKA RIAU



HIPOTESIS 5 : PERAN SELF-COMPASSION DALAM HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN RESILIENSI PADA PENDERITA KANKER.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUN MATRIX procedure:

```
***** PROCESS Procedure for SPSS Version 4.2
*****
```

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D.

www.afhayes.com

Documentation available in Hayes (2022).

www.guilford.com/p/hayes3

Model 4

Y Y

X X2

M M

Sample

Size: 70

OUTCOME VARIABLE:

M

Model Summary

R	R-sq	MSE	F	df1	df2	p
,393	,154	29,912	12,406	1,000	68,000	,001

Standardized coefficients

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	66,038	5,021	13,154	,000	56,020	76,057
X2	,422	,120	3,522	,001	,183	,661

OUTCOME VARIABLE:

Y

Model Summary

R	R-sq	MSE	F	df1	df2	p
,701	,491	18,833	32,368	2,000	67,000	,000

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	30,973	7,500	4,130	,000	16,004	45,943



, 437	, 103	4, 224	, 000	, 230	, 643
, 446	, 096	4, 638	, 000	, 254	, 638

Standardized coefficients
coeff

, 400
, 439

X²
M

Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***** TOTAL, DIRECT AND INDIRECT EFFECTS OF X ON Y *****

Total effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI	c'_cs
, 625	, 108	5, 762	, 000	, 409	, 842	, 573

Direct effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI	c'_cs
, 437	, 103	4, 224	, 000	, 230	, 643	, 400

Indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
, 188	, 071	, 073	, 352

Completely standardized indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
, 173	, 061	, 072	, 309

***** ANALYSIS NOTES AND ERRORS *****

Level of confidence for all confidence intervals in output:
95,0000

Number of bootstrap samples for percentile bootstrap confidence intervals:
5000

END MATRIX -----

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X²
M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

M

T. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN I

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

KATEGORISASI RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL, EFIKASI DIRI DAN SELF-COMPASSION

A. KATEGORISASI RESILIENSI

Statistics		
RESILIENSI		
N	Valid	Missing
70	70	0

		RESILIENSI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	15	21,4	21,4	78,6
	SEDANG	39	55,7	55,7	22,9
	TINGGI	16	22,9	22,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

B. KATEGORISASI DUKUNGAN SOSIAL

Statistics		
DUKUNGAN SOSIAL		
N	Valid	Missing
70	70	0

		DUKUNGAN SOSIAL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	12	17,1	17,1	82,9
	SEDANG	45	64,3	64,3	18,6
	RENDAH	13	18,6	18,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
A. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORISASI EFKASI DIRI

C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics		
EFEKASI DIRI		
	Valid	70
	Missing	0

EFEKASI DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	10	14,3	14,3
	SEDANG	47	67,1	67,1
	RENDAH	13	18,6	18,6
	Total	70	100,0	100,0

D. KATEGORISASI SELF-COMPASSION

Statistics		
SELF-COMPASSION		
N	Valid	70
	Missing	0

SELF-COMPASSION

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	12	17,1	17,1
	SEDANG	40	57,1	57,1
	RENDAH	18	25,7	25,7
	Total	70	100,0	100,0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Uji beda Resiliensi, Dukungan Sosial, Efikasi Diri dan *Self-Compassion* ditinjau dari Usia Kanker

		Descriptives						Minimu m	Maximu m		
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean					
						Lower Bound	Upper Bound				
Resiliensi	<40 Tahun	16	85,69	6,580	1,645	82,18	89,19	76	94		
		33	87,91	5,714	,995	85,88	89,94	79	96		
		21	84,62	5,643	1,231	82,05	87,19	78	96		
		70	86,41	5,996	,717	84,98	87,84	76	96		
	41-50 Tahun	16	87,56	5,304	1,326	84,74	90,39	79	95		
		33	85,70	6,049	1,053	83,55	87,84	75	98		
		21	83,38	6,087	1,328	80,61	86,15	75	95		
		70	85,43	6,016	,719	83,99	86,86	75	98		
Dukungan Sosial	<40 Tahun	16	42,19	4,806	1,201	39,63	44,75	35	50		
		33	41,55	6,190	1,078	39,35	43,74	23	50		
		21	41,05	4,995	1,090	38,77	43,32	30	50		
		70	41,54	5,495	,657	40,23	42,85	23	50		
	41-50 Tahun	16	83,75	6,298	1,575	80,39	87,11	73	93		
		33	84,64	5,857	1,020	82,56	86,71	75	93		
		21	81,76	5,504	1,201	79,26	84,27	72	93		
		70	83,57	5,904	,706	82,16	84,98	72	93		
Efikasi Diri	>50 Tahun	16	42,19	4,806	1,201	39,63	44,75	35	50		
		33	41,55	6,190	1,078	39,35	43,74	23	50		
		21	41,05	4,995	1,090	38,77	43,32	30	50		
		70	41,54	5,495	,657	40,23	42,85	23	50		
	Total	16	83,75	6,298	1,575	80,39	87,11	73	93		
		33	84,64	5,857	1,020	82,56	86,71	75	93		
		21	81,76	5,504	1,201	79,26	84,27	72	93		
		70	83,57	5,904	,706	82,16	84,98	72	93		
Self-Compassion	<40 Tahun	16	42,19	4,806	1,201	39,63	44,75	35	50		
		33	41,55	6,190	1,078	39,35	43,74	23	50		
		21	41,05	4,995	1,090	38,77	43,32	30	50		
		70	41,54	5,495	,657	40,23	42,85	23	50		
	41-50 Tahun	16	83,75	6,298	1,575	80,39	87,11	73	93		
		33	84,64	5,857	1,020	82,56	86,71	75	93		
		21	81,76	5,504	1,201	79,26	84,27	72	93		
		70	83,57	5,904	,706	82,16	84,98	72	93		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi	Between Groups	149,869	2	74,934	2,154	,124
	Within Groups	2331,117	67	34,793		
	Total	2480,986	69			
Dukungan Sosial	Between Groups	163,283	2	81,642	2,344	,104
	Within Groups	2333,860	67	34,834		
	Total	2497,143	69			
Efikasi Diri	Between Groups	11,800	2	5,900	,191	,827
	Within Groups	2071,572	67	30,919		
	Total	2083,371	69			
Self-Compassion	Between Groups	106,697	2	53,348	1,555	,219
	Within Groups	2298,446	67	34,305		
	Total	2405,143	69			

© Hak Cipta

Uji Beda Resiliensi, Dukungan Sosial, Efikasi Diri dan *Self-Compassion* ditinjau dari Jenis Kanker

Resiliensi

Dukungan Sosial

Efikasi Diri

Self-Compassion

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Resiliensi	Payudara	37	87,62	6,107	1,004	85,59	89,66	78	96
	Servix	17	84,18	5,175	1,255	81,52	86,84	76	92
	Ovarium	4	83,75	8,342	4,171	70,48	97,02	78	96
	Kelenjar Getah Bening	8	87,38	6,232	2,203	82,16	92,59	77	94
	Colon/Usus	4	85,50	4,123	2,062	78,94	92,06	82	90
	Total	70	86,41	5,996	,717	84,98	87,84	76	96
Dukungan Sosial	Payudara	37	86,22	6,124	1,007	84,17	88,26	75	97
	Servix	17	82,59	6,226	1,510	79,39	85,79	75	98
	Ovarium	4	86,25	7,042	3,521	75,05	97,45	77	94
	Kelenjar Getah Bening	8	87,88	2,800	,990	85,53	90,22	84	91
	Colon/Usus	4	84,50	6,028	3,014	74,91	94,09	76	90
	Total	70	85,43	6,016	,719	83,99	86,86	75	98
Efikasi Diri	Payudara	37	42,86	4,559	,750	41,34	44,38	30	50

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Descriptives		Minimum	Maximum	
					95% Confidence Interval for Mean				
Self-Compassion	Servix	17	39,00	6,325	1,534	35,75	42,25	23	49
	Ovarium	4	38,50	5,323	2,661	30,03	46,97	33	44
	Kelenjar Getah Bening	8	41,63	6,232	2,203	36,41	46,84	32	50
	Colon/Usus	4	43,00	6,272	3,136	33,02	52,98	35	50
	Total	70	41,54	5,495	,657	40,23	42,85	23	50
	Payudara	37	85,03	5,713	,939	83,12	86,93	73	93
	Servix	17	80,41	5,927	1,438	77,36	83,46	72	91
	Ovarium	4	83,75	7,274	3,637	72,17	95,33	77	93
	Kelenjar Getah Bening	8	84,13	4,291	1,517	80,54	87,71	79	91
	Colon/Usus	4	82,25	6,397	3,198	72,07	92,43	77	90
	Total	70	83,57	5,904	,706	82,16	84,98	72	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi	Between Groups	178,187	4	44,547	1,257	,296
	Within Groups	2302,798	65	35,428		
	Total	2480,986	69			
Dukungan Sosial	Between Groups	214,130	4	53,532	1,524	,206
	Within Groups	2283,013	65	35,123		
	Total	2497,143	69			
Efikasi Diri	Between Groups	220,172	4	55,043	1,920	,118
	Within Groups	1863,199	65	28,665		
	Total	2083,371	69			
Self-Compassion	Between Groups	257,677	4	64,419	1,950	,113
	Within Groups	2147,466	65	33,038		
	Total	2405,143	69			

c. Uji beda Resiliensi, Dukungan Sosial, Efikasi Diri dan Self-Compassion ditinjau dari Lama Diagonosa Kanker

Group Statistics					
	LAMA DIAGNOSA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RESILIENSI	<2 TAHUN	12	85,83	6,658	1,922
	3-5 TAHUN	58	86,53	5,906	,776
DUKUNGAN	<2 TAHUN	12	86,58	5,316	1,535

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Group Statistics					
	LAMA DIAGNOSA	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SOSIAL	3-5 TAHUN	58	85,19	6,166	,810
EFIKASI DIRI	<2 TAHUN	12	42,58	4,907	1,417
	3-5 TAHUN	58	41,33	5,624	,738
SELF- COMPASSION	<2 TAHUN	12	87,67	4,397	1,269
	3-5 TAHUN	58	82,72	5,848	,768

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower
Resiliensi	Equal variances assumed	,737	,394	-,366	68	,715	-,701	1,914	-4,520	3,118
	Equal variances not assumed			-,338	14,797	,740	-,701	2,073	-5,124	3,722
Dukungan	Equal	1,843	,179	,728	68	,469	1,394	1,914	-2,426	5,214

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Efikasi Diri	Sosial	variances assumed								
		Equal variances not assumed		,803	17,709	,433	1,394	1,735	-2,256	5,043
		Equal variances assumed	,465	,497	,718	,68	,475	1,256	1,749	-2,234
		Equal variances not assumed			,786	17,540	,442	1,256	1,598	-2,107
	Self-Compassion	Equal variances assumed	2,743	,102	2,764	,68	,007	4,943	1,788	1,374
		Equal variances not			3,332	20,009	,003	4,943	1,484	1,848
		Equal variances assumed								8,511
		Equal variances not								8,037

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
assumed									